

**INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP DHARMA LESTARI SALATIGA**



**SAMSUL MA'ARIF**  
13200411053

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**  
**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul Ma'arif, S.Pd.I.  
NIM : 1320411053  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 April 2015

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a green postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'PETERAI TEMPEL', 'TGL. 0928ADF216821352', and '3000 RUPIAH'.

Samsul Ma'arif, S.Pd.I.  
NIM: 1320411053

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul Ma'arif, S.Pd.I.  
NIM : 1320411053  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 April 2015

Saya yang menyatakan,



**Samsul Ma'arif, S.Pd.I.**

NIM: 1320411053



**KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **PENGESAHAN**

**TESIS berjudul : INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP DHARMA LESTARI SALATIGA**

**Nama : Samsul Ma'arif, S.Pd.I  
NIM : 132041053  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tanggal Lulus : 17 April 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

**Yogyakarta, 24 April 2015**



**Direktur,**

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711027 199503 1 002**

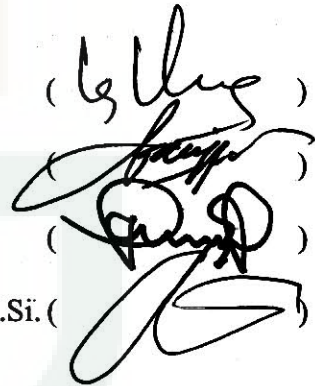
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMP DHARMA LESTARI SALATIGA

Nama : Samsul Ma'arif, S.Pd.I.  
NIM : 1320411053  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 17 April 2015

Telah disetujui Tim Penguji ujian munaqosah:

Ketua : Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M. Si.  
Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.  
Penguji : Dr. H. Khamim Zarkasi Putro, M.Si. (



Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 17 April 2015

Waktu : Pukul 09.00-10.00 WIB  
Hasil/ Nilai : 91,25/A  
IPK : 3,71  
Predikat kelulusan dengan pujian : Cumlaude

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DHARMA LESTARI SALATIGA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Samsul Ma'arif, S.Pd.I.  
NIM : 1320411053  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 6 April 2015

Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Maragustam, MA.**  
**NIP. 195910011987031002**

## ABSTRAK

**Samsul Ma'arif, 1320411053.** INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DHARMA LESTARI SALATIGA.

Fenomena kemajemukan di Indonesia bagaikan pisau bermata dua, satu sisi memberi dampak positif, yaitu kita memiliki kekayaan khasanah budaya yang beragam, akan tetapi sisi lain juga dapat menimbulkan dampak negatif, karena terkadang justru keragaman ini dapat memicu konflik antar kelompok masyarakat. Sekolah memegang peranan penting dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa. Bila mereka memiliki nilai-nilai kebersamaan, toleran, cinta damai, dan menghargai perbedaan, maka nilai-nilai tersebut akan tercermin pada tingkah laku mereka sehari-hari karena terbentuk pada kepribadiannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan antropologi. Subyek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, guru dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang penghambat dan pendukung pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari dapat dilihat dari rumusan visi, misi, tujuan sekolah, dan model kurikulum dimana kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum PAI yang berwawasan multikultural. Pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari dilakukan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjutnya. Integrasi nilai-nilai multikultural dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai multikultural dalam silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang sesuai dengan pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural. Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam penilaian kognitif melalui tes tertulis dan lisan, penilaian sikap melalui etika pergaulan, sopan santun, dan penilaian psikomotorik melalui unjuk kerja. Tindak lanjut pembelajaran dapat dilihat dari proses pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI yang meliputi tujuan, materi, metode, dan model evaluasi.

**Kata Kunci : Integrasi, Nilai-nilai Multikultural, dan Pendidikan Agama Islam**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 150/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dikembangkan	tidak dikembangkan
	ba'	b	Be
	ta'	t	Te
	śa'	s□	es (dengan titik di atas)
	Jim	j	Je
	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	de
	zal	z	zet (dengan titik di atas)
	ra'	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	şad	s	es (dengan titik di bawah)
	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	koma terbalik di atas



	gain	g	Ge
	fa'	f	Ef
	qaf	q	Qi
	kaf	k	Ka
	lam	l	El
	mim	m	Em
	nun	n	En
	wawu	w	We
	ha'	h	Ha
	hamzah	'	apostrof
	ya'	y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

!#%&	ditulis	Muta' aqqidi□n
'!(	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

)*+	ditulis	hibbah
),-	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

.0 1 )&23	ditulis	Kara□mah al-auliya□'
-----------	---------	----------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

2450 '3	ditulis	Zaka□tul fi□tri
---------	---------	-----------------

#### D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif ) / 6 + -	ditulis	a□ ja□hiliyah
fathah + ya' mati 7 \$ 8	ditulis	a□ yas'a□
kasrah + ya' mati 9 2 3	ditulis	i□ kari□m
dammah + wawu mati 2 :	ditulis	u□ furu□d

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati ; < / >	ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati ? @	ditulis	au qaulun

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

; % B	ditulis	a'antum
! ( B	ditulis	u'iddat

C2<D 0	ditulis	la'in syakartum
--------	---------	-----------------

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

F2#0	ditulis	al-Qur'a□n
./#0	ditulis	al-Qiya□s

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

.G80	ditulis	as-Sama□'
HGI 0	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

250	ditulis	zawi□ al-furu□d
)=80 J+	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur, Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat taufiq serta hidayahnya kepada kita semua sehingga kita diberi kemampuan membedakan antara yang hak dan yang batil, sehingga kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan ketentuan yang disayariatkan Allah yang telah termaktub didalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Melalui karunia Allah SWT tersebut, dengan penuh rasa syukur, Penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tanpa ada halangan yang berarti.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa menyebarkan ajaran Islam hingga kita dapat merasakan manfaatnya sampai detik ini. Seiring dengan shalawat serta salam kita berharap dan menantikan safaatnya kelak diyaumulqiyamah amien yarabbal alamien.

Selanjutnya, Penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepantasnya Penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Khoirudin, M.A., selaku Direktur Program Pasca Sarjana (PPS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan dalam bimbingan selama penulisan tesis ini.
4. Seluruh Dosen PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mencurahkan pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis selama proses pembelajaran.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendorong dan memotivasi Penulis selama menjalani kuliah di PPS UIN Sunan Kalijaga.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Prodi PAI Angkatan 2013/2014, yang telah berbagi ilmu dengan penulis melalui diskusi-diskusi yang intens, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat, terutama bagi sekolah-sekolah yang berwawasan multikultural dalam mengembangkan dan mengintegrasikan nilai-nilai multicultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Penulis

**Samsul Ma'arif, S.Pd.I.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian. ....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KEBIJAKAN PENGHAPUSAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL</b> .....	26
A. Landasan Teori .....	26
1. Integrasi Nilai-Nilai Multikultural .....	26
a. Nilai .....	26
b. Multikultural.....	27
c. Integrasi Nilai-Nilai Multikultural .....	28

d. Multikultural Dalam Islam .....	39
1) Konsep Multikultural Dalam Islam .....	39
2) Urgensi Pendidikan Multikultural. ....	52
2. Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Multikultural. ..	57
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	57
b. Proses Pembelajaran PAI.....	61
1) Tujuan Pembelajaran .....	61
2) Kurikulum .....	63
3) Materi .....	64
4) Metode .....	65
5) Evaluasi .....	69
3. Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. ....	70
a. Materi PAI yang berhubungan dengan Multikulturalisme .....	72
b. Model penyajian teks pelajaran PAI yang berhubungan dengan multikulturalisme. ....	73
c. Arah pembelajaran Teks Pelajaran PAI yang berhubungan dengan Multikulturalisme.....	76
<b>BAB III SMP DHARMA LESTARI SALATIGA .....</b>	<b>88</b>
A. Profil Yayasan SMP Dharma Lestari Salatiga.....	88
1. Latar Belakang Berdirinya SMP Dharma Lestari.....	88
2. Lokasi dan Tanggal Berdiri .....	90
3. Nama dan Harapan .....	90
4. Kegiatan Sekolah .....	91
5. Visi dan Misi .....	93
6. Pendiri dan Pengurus .....	94
7. Tahun Ajaran dan Penerimaan Santri/ Siswa Baru .....	95
8. Jenjang Pendidikan .....	96
9. Metodologi Pembelajaran .....	96

10. Pengkajian Kitab At-Turots atau Kitab Kuning .....	97
11. Pemberdayaan Lulusan Atau Alumni .....	98
12. Organisasi Santri .....	99
13. Kegiatan Ekstra .....	100
B. Tata Tertib SMP Dharma Lestari Salatiga .....	101
C. Tugas Kepala dan Wakil Kepala Sekolah.....	103
D. Struktur Organisasi. ....	106
E. Guru dan Karyawan. ....	107
F. Keadaan Siswa. ....	109
G. Sarana dan Prasarana. ....	113
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>114</b>
A. Konsep Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga .....	114
B. Pelaksanaan Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga .....	122
1. Pembelajaran di Kelas .....	122
2. Budaya Sekolah .....	152
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Integrasi Nilai-nilai Multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga .....	164
1. Faktor Pendukung .....	165
2. Faktor Penghambat .....	168
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>176</b>
A. Kesimpulan .....	176
B. Saran-saran .....	177
C. Penutup .....	178

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Data Guru SMP Dharma Lestari .....	107
Tabel 3.3	Tabel Peserta Didik SMP Dharma Lestari .....	109
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana .....	113
Tabel. 4.1	Layanan Bimbingan dan Konseling .....	119
Tabel 4.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter .....	172
Tabel 4.3	Analisis SWOT.....	177

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi SMP Dharma Lestari .....	106
Gambar 4,1	Sholat Berjamaah .....	153
Gambar 4.2	Khotbah Jumat .....	153
Gambar 4.3	Kegiatan Rebana .....	154
Gambar 4.4	Pengelolaan Tanah .....	156
Gambar 4.5	Penanaman .....	159
Gambar 4.6	Pemanenan .....	160
Gambar 4.7	Penjualan .....	161
Gambar 4.8	Kegiatan Memasak .....	162
Gambar 4.9	Makan Bersama .....	164
Gambar 4. 10	Kerja Bakti .....	165



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Hasil Observasi

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi

Lampiran 6 : Surat Permohonan Pembimbing

Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kurang lebih 13.000 pulau, dengan jumlah penduduk lebih dari 230 juta jiwa dan terdiri dari 300 suku yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda-beda. Selain itu juga, Indonesia juga menganut agama dan kepercayaan yang sangat beraneka ragam, seperti Islam, Katholik, Protestan, Hindu, Budha, Kongchu, serta berbagai macam kepercayaan lainnya. Keragaman ini akan melahirkan kebudayaan (*culture*) yang berbeda-beda sehingga bangsa ini termasuk salah satu Negara multikultural terbesar di dunia.<sup>1</sup> Berdasarkan dari keragaman kebudayaan itulah maka terbentuk sebuah motto Bhinneka Tunggal Ika yang artinya beragam atau berbeda-beda namun tetap satu jua (satu ikatan).

Di satu sisi, sebenarnya keragaman dan perbedaan budaya di atas dapat menjadi suatu anugerah dan menjadi kekayaan bangsa Indonesia yang amat tinggi nilainya, membuat kehidupan masyarakat itu dinamis, penuh warna, tidak membosankan, dan membuat antara yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi dan saling membutuhkan. Dengan kata lain pluralitas memperkaya kehidupan dan menjadi esensi kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Kosim, “Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural” dalam *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009), hlm. 219. Dan lihat juga dalam buku Aimul Yaqin, *Pendidikan Multikultural, Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 3-4.

<sup>2</sup>Musa Asy’arie, *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 110

Begitu juga dalam lingkup lembaga pendidikan atau sekolah, apabila dalam sekolah tersebut terdapat berbagai macam latar belakang budaya yang beragam maka akan menjadikan suasana pendidikan tersebut menjadi lebih berwarna. Hal ini tercermin dari salah satu lembaga pendidikan yang memiliki latar belakang multikultural yang beragam, yaitu salah satunya Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Sabilul Huda, yang terletak di desa Kencana Mulia, kecamatan Rambang, kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Dari yayasan tersebut peneliti mengamati bahwa lembaga pendidikan sangat peduli dalam pendidikan multikulturalnya. Hal ini peneliti amati dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.<sup>3</sup>

Salah satunya adanya kegiatan khitobah berbagai bahasa daerah, seperti bahasa jawa, dan bahasa daerah setempat. Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk menjaga nilai-nilai budaya yang ada, sehingga terciptanya kerukunan antar siswa. Selain itu juga dari segi pergaulan siswa, yangmana siswa yang berasal dari masyarakat asli, dapat bergaul dan bekerja sama dengan baik dengan anak yang memiliki latar belakang maupun keturunan jawa, dan bahkan anak yang berasal dari daerah setempat dapat berbahasa jawa, begitu juga sebaliknya anak yang yang asli keturunan jawa dapat berbahasa budaya setempat.<sup>4</sup> Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh ketua Yayasan Sabilul Huda Bapak H. Munawir, SPd.i, bahwa pendidikan multikultural di lembaga ini sangat dijunjung tinggi, sebab dengan adanya pendidikan

---

<sup>3</sup> Observasi, di Yayasan Pondok Pesantren Sabilul Huda, Desa. Kencana Mulia, Kecamatan. Rambang, Kabupaten. Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 4 oktober 2014, jam 09.00-13.00 wib.

<sup>4</sup> *Ibid*

multikultural di sekolah, maka akan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan harmonis. Selain itu juga beliau mengatakan bahwa pendidikan multikultural juga diterapkan dalam pembelajarn muatan lokal, yaitu dalam pembelajarannya mempelajari tentang bahasa daerah yang ada.<sup>5</sup>

Namun di sisi lain, keragaman latarbelakang budaya juga rentan terhadap konflik sosial yang akan mengancam integritas bangsa yang diwarnai dengan adanya permusuhan dan dan konflik antar agama, kebencian terhadap budaya lain, hingga memicu terjadinya peperangan. Berbagai kasus yang terjadi di negeri ini yang berbau SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan), diantaranya kasus perkelahian anantara suku Madura dan suku Dayak di Kalimantan Barat, perkelahian anantara suku Makasar dan penduduk asli Timor yang kemudian berkembang menjadi pergesekan antar agama Katholik dan Islam, konflik antara etnis Tionghoa dan pribumi, dan masih banyak lagi yang lainnya.<sup>6</sup>

Kejadian di atas tidak hanya terjadi di masyarakat secara umum, akan tetapi juga terjadi di kalangan siswa SMP Dharma Lestari. Yang peneliti amati dikalangan siswa masih banyak sekali terjadinya konflik kekerasan yang hampir setiap hari terjadi perselisihan diantara siswa. Hal ini disebabkan karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan sosial, yaitu lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dari berbagai elemen masyarakat, elemen budaya, sehingga siswa yang ada pada lembaga pendidikan tersebut memiliki latar belakang yang sangat berbeda-beda. Selain

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara, ketua yayasan pendidikan Islam Sabilul Huda, Bapak H. Munawir, S.Pd.i, pukul 05.30-06.00 wib.

<sup>6</sup> Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 04.

itu juga setiap siswa memiliki latar belakang pendidikan dan keluarga yang sangat kompleks.<sup>7</sup>

Dari observasi yang peneliti lakukan di SMP Dharma Lestari, peneliti mengamati berbagai kesenjangan sosial diantara para siswa yang ada di sekolah tersebut. Peneliti mengamati sering terjadinya konflik antar siswa, baik siswa kelas VI, kelas VIII, maupun kelas IX. Konflik yang terjadi setelah peneliti amati diantaranya yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat pembelajaran sering terjadi pertengkaran yang diakibatkan oleh hal-hal yang sepele, seperti mengambil buku teman, mengambil alat tulis teman, dan bahkan terkadang hanya duduk berdampingan pun sering menjadi masalah. Hal ini cenderung terjadi dikalangan siswa yang berasal dari luar Jawa.<sup>8</sup>

Selain itu juga pada saat jam olahraga, dan istirahat, sering terjadi konflik antar siswa yaitu tidak maunya mengelompok dengan siswa yang beda latar belakang mereka. Misal siswa yang memiliki latar belakang budaya Jawa tidak mau mengelompok dengan anak yang memiliki latar belakang budaya Nusa Tenggara Timur, begitu juga sebaliknya. Sehingga dengan keadaan tersebut maka pihak yayasan mencari solusi sementara untuk menghindari terjadinya konflik yang berkelanjutan. Hal tersebut seperti halnya membagi kelas sesuai dengan latar belakang budaya mereka, yaitu siswa yang berlatar

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi di Yayasan Sosial Yatim Piatu, Pondok Peantren Nuur El-Falah, SMP Dharma Lestari, Jl. Dipomangolo Keurahanl. Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, pada tanggal 02 November 2014

<sup>8</sup> *Ibid*

belakang Jawa sendiri, siswa Maluku sendiri, siswa Nusa Tenggara Timur sendiri.<sup>9</sup>

Dari realitas di atas, maka pendidikan multikultural merupakan salah satu alternatif solusi yang tidak dapat dihindari. Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang memberikan peluang sama pada seluruh anak bangsa tanpa membedakan perlakuan karena perbedaan-perbedaan etnik, budaya dan agama serta menghendaki penghormatan dan penghargaan manusia setinggi-tingginya terhadap harkat dan martabat manusia dari manapun latar belakang budayanya. Dalam konteks Indonesia yang sarat dengan kemajemukan, pendidikan ini memiliki peran yang sangat strategis untuk dapat mengelola kemajemukan tersebut secara kreatif. Tawarannya adalah dengan melalui penerapan pendidikan multikultural di sekolah-sekolah.

Dalam konteks undang-undang, sebenarnya telah dijelaskan tentang pengertian pendidikan, yaitu dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas), pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

---

<sup>9</sup> Ibid



mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>10</sup>

Dari pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melahirkan generasi yang memiliki pandangan untuk dapat menjadikan keragaman tersebut sebagai bagian yang harus diapresiasi secara konstruktif. Pemahaman dan kesadaran terhadap realitas yang multikultural melalui jalur pendidikan dalam semua jenjang pendidikan tentu akan memiliki dampak yang konkret dalam kehidupan secara luas dimasa yang akan datang. Untuk itu pendidikan multikultural sangatlah penting dan urgen untuk diterapkan di sekolah-sekolah.

Namun bila melihat kondisi bangsa yang mayoritas penduduknya adalah muslim, konsep pendidikan multikultural saja rasanya belumlah cukup untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang di atas. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan lembaga pendidikan Islam. Namun permasalahan yang mendasar dalam hal ini adalah sejauh mana orientasi pendidikan Islam dalam mengakomodir permasalahan-permasalahan tersebut. Untuk itu diperlukan konsep pendidikan multikultural yang terintegrasi dengan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk

---

<sup>10</sup>Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, 2003), hlm. 65.

menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan anatar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>11</sup> Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam pada hakikatnya sudah mengandung konsep pendidikan multikultural. Hal itu dapat dilihat dari konsep menghormati penganut agama lain sebagai wujud kesatuan dan persatuan bangsa, khususnya persatuan dan kesatuan dalam lingkup tatanan pendidikan di sekolah. Selain itu masih banyak lagi muatan nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam yang sejalan dengan nilai multikultural, seperti nilai demokrasi, keadilan, toleransi, dan nilai-nilai yang lainnya. Namun demikian diperlukan konsep yang jelas terkait dengan nilai-nilai multikultural yang terintegrasi dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Terkait dengan apa yang dijelaskan di atas, penulis memilih SMP Dharma Lestari Salatiga sebagai objek penelitian. Tempat tersebut kami pilih dikarenakan lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat mandiri dan memiliki nilai-nilai multikultural yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan SMP Dharma Lestari Salatiga merupakan suatu lembaga pendidikan yang juga merupakan yayasan bina sosial, yaitu lembaga yang menampung anak-anak didik yang berasal dari berbagai daerah, provinsi, anak-anak yatim piatu, serta peserta didik yang berlatar belakang kurang mampu.

---

<sup>11</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

Selain itu juga SMP Dharma Lestari merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dan kegiatan pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam. Integrasi nilai-nilai multikultural tersebut menjadi bagian dari pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh ketua yayasan Bapak Nur Sholeh, S.Pd.i, bahwa;

“Nilai-nilai multikultural pada dasarnya telah ada dalam ajaran Islam, dan telah kami terapkan di lembaga ini, akan tetapi belum berjalan begitu baik, dalam penerapannya masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus disempurnakan. Mengingat sulitnya menjalin komunikasi dengan siswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda, ada yang dari Ambon, Aceh, Maluku, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan lain sebagainya. Akan tetapi kami akan terus berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan multikultural serta pendidikan agama Islam dengan cara menjalin komunikasi yang baik terhadap seluruh siswa yang ada, guna terciptanya pembelajaran yang aman dan nyaman”<sup>12</sup>.

Dari hasil survei yang telah peneliti lakukan di SMP Dharma Lestari, menyimpulkan bahwa masih banyaknya siswa yang sering terlibat perseteruan diantara siswa yang lainnya. Hal tersebut seperti terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Menurut penulis hal terjadi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Dari faktor intern salah satunya kurangnya kesadaran dari diri siswa itu sendiri, tentang pentingnya membina kerukunan antar teman, tanpa membedakan dari manakah dia berasal, dari suku manakah dia, dan lain sebagainya. Sedangkan dari faktor ekstern salah satunya pengaruh dari lingkungan dan teman pergaulannya.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nur Sholeh, S.Pd. I, Ketua Yayasan SMP Dharma Lestari Salatiga, pada tanggal 02 November 2014 pukul 10.20-12.30 wib.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menganggap bahwa penelitian tentang “Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pendidikan Islam di yayasan sosial yatim piatu SMP Dharma Lestari pondok pesantren Agro Nuur-El-falah Salatiga” sangatlah penting. Karena dengan meneliti hal tersebut maka khususnya peneliti dapat mengetahui bagaimanakah integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pendidikan Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga. Berdasarkan realitas ini maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DHARMA LESTARI SALATIGA”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep integrasi nilai-nilai multikultural dalam pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- b. Bagaimana pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- c. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pendidikan multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga.
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang penghambat dan pendukung pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bersifat Akademis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan Islam terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan Islam.
- 2) Menambah dan memperkaya keilmuan pendidikan multikultural dalam ranah Pendidikan Agama Islam.

#### **b. Bersifat Praktis**

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran Pendidikan Islam yang berwawasan multikultural.

- 2) Memberikan wawasan para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga dalam mengajar pendidikan Islam yang berwawasan multikultural.
- 3) Sebagai upaya membelajarkan diri, khususnya bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian peneliti belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Dalam hal ini peneliti perlu menunjukkan bahwa kajian yang peneliti teliti berbeda dengan kajian orang lain dan sebagai pembanding serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan Multikultural;

Penelitian Ismail Fuad (2009), tentang “*Konsep Pendidikan multikultural dalam Pendidikan Islam*” menyatakan bahwa Pendidikan multikultural dalam kerangka pendidikan Islam, dapat terwujud dengan proses usaha dan upaya yang panjang dan berkesinambungan. Sebab tujuan pendidikan multikultural berorientasi kemasyarakatan yang menganggap pendidikan sebagai sarana utama dalam menciptakan rakyat yang bermartabat dan menjadi lebih baik. Selain itu juga tujuan dari pendidikan multikultural dalam Islam yaitu untuk menjadikan manusia agar menjadi insan yang berakhlak mulia (Moral, religius), sopan santun (civilized) dan memiliki daya guna yang lebih baik lagi, dengan berlandaskan nilai-nilai agama Islam.

Siti mania, dengan judul “*Implementasi Pendidikan Multikultural dalam pembelajaran*” dalam jurnal ilmiah *Lentera Pendidikan*, Volume. 13, Nomor. 01, Juni 2010, menyatakan bahwa, pendidikan multikultural berfungsi sebagai pembina siswa agar tidak tercerabut dari akar budayanya selain sebagai sarana alternatif perpecahan konflik yang dimiliki realitas sosial dan budaya, pendidikan multikultural juga sebagai landasan pelaksanaan kurikulum pendidikan dan sebagai titik tolak dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Ichsan, dengan judul “*Multikulturalisme dalam Praksis Pendidikan Islam*” dalam jurnal ilmiah *Al-bidayah*, Volume 01 Nomor. 02, Desember 2009, menyatakan bahwa, Islam adalah agama rahmatan lil alamin, yang ditransformasikan lewat pendidikan Islam. Sehingga dalam praksisnya harus berbasis multikulturalisme yang merupakan suatu kenyataan akan berbagai keragaman. Dalam hal ini beliau mengatakan, multikulturalisme dalam pendidikan memiliki arti bahwa dalam praktik pendidikan menghargai perbedaan dengan menekankan prinsip kesetaraan dan persaudaraan. Hal ini sesuai dengan kaidah Islam, bahwa orang Islam yang satu dengan yang lainnya adalah bersaudara.<sup>14</sup>

Ahmad Afif dengan judul “*Model pengembangan pendidikan Islam berbasis multikultural*”, dalam jurnal ilmiah *Tadris*, Volume 7, Nomor 1, Juni 2012, mengatakan bahwa, pendidikan multikultural adalah sebuah model

---

<sup>13</sup> Siti Mania, *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran*, (Jurnal ilmiah; Lentera Pendidikan, Volume 13, Nomor 01, Juni 2010).

<sup>14</sup> Ichsan, *Multikulturalisme dalam Praksis Pendidikan Islam*, (Jurnal Ilmiah; Al-Bidayah, Volume 01, nomor 02, Desember 2009).

pendidikan yang dilaksanakan untuk menghasilkan *output* pendidikan yang memiliki kesadaran toleransi tinggi, menerima perbedaan yang terjadi di masyarakat maupun lingkungan sekolah dan pengagum hak asasi manusia.<sup>15</sup>

Selain itu beliau mengatakan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan multikultural bisa diimplementasikan dengan syarat kesadaran masyarakat Islam akan multikulturalisme lebih awal tumbuh. Hingga saat ini, kesadaran multikulturalisme masyarakat Islam hanya terjalin dalam kaitan etnisitas dan kebudayaan, tidak pernah mengawinkan aspek keberagaman dan keberagaman ritus keagamaan. Pendidikan Islam berbasis multikulturalisme, berarti mengembalikan sejarah Nabi Muhammad yang mau merangkul seluruh suku, golongan, dan agama melalui ‘Piagam Madinah’, sebuah Undang-Undang Islam kedua setelah al-Qur’an. Karena piagam tersebut hasil dari dialektika Nabi dengan kondisi suatu zaman.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, dalam tesis ini peneliti lebih memfokuskan pada pelaksanaan dan hasil integrasi nilai-nilai multikultural di dalam pendidikan agama Islam di SMP Dahrma Lestari Salatiga. Selain itu, perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat juga baik dari segi tempat, objek, subjek maupun waktu penelitian yang peneliti pilih.

---

<sup>15</sup> Achmad Afif, *Model Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Multikultural*, (Jurnal Ilmiah; Tadris, Volume 07, Nomor 01, Juni 2012).



## E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>16</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>18</sup>

Dengan penelitian kualitatif ini peneliti mengumpulkan data-data terkait dengan Integrasi Nilai-nilai multikultural dalam Pendidikan Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologis. Pendekatan antropologi adalah pendekatan yang mengkaji dan mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52.

<sup>17</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Kualitatif, Pemikiran Norman K. Denzin dan Egon Guba dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 2001), hlm. 21

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm, 60.

warna, bentuk fisik, masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan.<sup>19</sup> Antropologis dalam hal ini sebagai salah satu upaya memahami fenomena multikultural dengan menggunakan logika-logika dan teori antropologi dengan cara melihat wujud praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pendidikan.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian.<sup>20</sup> Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian ini adalah:

- a. Ketua Yayasan Sosial Yatim-Piatu, Pondok Pesantren Nuur El-Falah, sebagai pengasuh yayasan tersebut dan sebagai narasumber utama dalam memperoleh data yang beralamat di Jalann Dipomanggolo Kelurahan. Pulutan, Kecamatan. Sidorejo, Kota Salatiga.
- b. Kepala SMP Dharma Lestari Salatiga, sebagai narasumber terkait gambaran umum SMP Dharma Lestari Salatiga dan pengawasannya terhadap kegiatan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah dan pelaksanaannya.
- c. Kepala Tata Usaha SMP Dharma Lestari Salatiga, sebagai narasumber terkait dengan keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Dharma Lestari Salatiga, sebagai narasumber terkait dengan pelaksanaan integrasi nilai-nilai

---

<sup>19</sup> Nasrul, "Pengertian Antropologi, Objek, Tujuan, dan Cabang Ilmu Antropologi, dalam <http://chasperzone.blogspot.com/2011/05/pengertian-antropologi-objek-tujuan-dan.html>, diunduh 08 November 2014.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 162

multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasilnya.

- e. Siswa SMP Dharma Lestari Salatiga, sebagai objek dari pelaksanaan dan hasil integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Latar Setting Penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Sosial Yatim Piatu SMP Dharma Lestari, Pondok Pesantren Agro El-Falah, yang bertempat di desa Pulutan, Kota Salatiga.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Oktober 2014 s/d Januari 2015.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>21</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 220.

kelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lainnya.<sup>22</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah dan lingkungannya, kondisi sarana dan prasarannya, segala kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultural di sekolah, pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran agama Islam dan data-data lainnya yang diperlukan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>24</sup>

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan

---

<sup>22</sup> S. Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 106.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 204.

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar etode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 62-63.

sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, rutan, dan materi pertanyaannya.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan, yaitu, Kepala SMP Dharma Lestari Salatiga; Kepala Tata Usaha SMP Dharma Lestari Salatiga; Guru Pendidikan Agama Islam SMP Dharma Lestari Salatiga, dan siswa SMP Dharma Lestari Salatiga.

Dengan metode ini peneliti telah mendapatkan penjelasan mengenai keadaan guru, karyawan, dan siswa, bagaimana pelaksanaan nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah, bagaimana pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang peneliti ajukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan, kemudian hasil integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang data tersebut telah peneliti peroleh dari pra siswa.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dipakai untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Dengan metode ini peneliti memperoleh data-data mengenai gambaran umum sekolah, kurikulum, silabus, dan RPP mata pelajaran

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar etode Penelitian*,... hlm. 63

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 126

pendidikan agama Islam, dan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.

#### 6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik dalam pemeriksaan data.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari cara data didapatkan, keperluannya adalah untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya.<sup>28</sup>

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda. Untuk menggunakan teknik sumber ini diantara caranya adalah dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, atau dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan data.<sup>29</sup> Dalam penelitian di SMP Dharma Lestari, peneliti dapat menguji keabsahan datanya dengan saling membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara atau dengan dokumen yang terkait.

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

<sup>28</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 324.

<sup>29</sup> *Ibid.* hlm. 330.

Teknik triangulasi yang menggunakan metode terdapat dua strategi yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>30</sup>

Kesimpulannya dengan model triangulasi ini peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber dan metode, yang dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>31</sup>

#### 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mengolah data ke dalam pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>32</sup> Analisa data ini untuk mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi, dan menafsirkannya untuk menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru, inilah yang biasa disebut dengan finding.<sup>33</sup>

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, semua data yang diperoleh dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih dan dikumpulkan serta dianalisis menggunakan deskriptif analitik. Analisis deskripsi disini adalah

---

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm. 331.

<sup>31</sup> *Ibid.* hlm. 332.

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm. 248.

<sup>33</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm.121.

melakukan analisis terhadap pelaksanaan nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam di SMP Dharma Lestari.

Untuk menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>34</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang didapatkan dari lapangan. Kegiatan ini akan berlangsung selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah supaya peneliti dapat menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga bisa menginterpretasi.<sup>35</sup>

Dalam proses reduksi ini peneliti akan benar-benar mencari data yang valid, jadi ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang sudah diperoleh maka bisa dicek ulang kembali dengan sumber data lain yang dirasa peneliti lebih dapat dipercaya sebagai data yang benar.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 337.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm 338.



## b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini penulis akan melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam di SMP Dharma Lestari.

## c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam di SMP Dharma Lestari.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 345.

Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan penelitian ini menjawab permasalahan tentang integrasi nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam di SMP Dharma Lestari, pelaksanaan nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam di SMP Dharma Lestari, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam di SMP Dharma Lestari.

#### **F. Sistematika Penulisan Tesis**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan Tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai suatu kesatuan. Pada tesis ini peneliti memaparkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Sistematika Penulisan Tesis terdiri dari:

Bab I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematik penulisan tesis (sistematika pembahasan) dan jadwal penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembaca pada esensi dari penelitian ini.

Bab II berisi tentang integrasi nilai-nilai Multikultural. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang pengertian Nilai, Multikultural, konsep multikultural dan nilai-nilai multikultural, dalam sub bab ini akan di paparkan beberapa nilai-nilai multikultural. Selain itu dalam bab ini akan dijelaskan tentang konsep multikultural dalam Islam dan urgensi pendidikan multikultural. Kemudian pada sub bab selanjutnya akan di paparkan tentang Pendidikan Agama Islam, yang meliputi pengertian pendidikan, pengertian PAI, proses pembelajarannya, kurikulumnya, materi, metode, serta evaluasi. Kemudian untuk sub bab selanjutnya yaitu mengenai integrasi nilai-nilai multikultural dalam PAI di SMP Dharma Lestari, yang meliputi kajian tentang integrasi nilai-nilai multikultural dalam PAI.

Bab III, berisi gambaran umum tentang SMP Dharma Lestari Salatiga. Pembahasan pada bagian ini difokuskan antara lain; profil sekolahan yang meliputi, latar belakang berdirinya sekolahan, letak geografis dan tanggal berdirinya, nama dan harapan, kegiatan sekolah, visi misi sekolah dan yayasan, susunan pengurus, tahun ajaran dan penerimaan siswa atau santri, jenjang pendidikan, metodologi pembelajarannya, pengkajian kitab, pemberdayaan lulusan, organisasi santri, kegiatan ekstra. Fokus kedua yaitu tentang tata tertib, yang meliputi tata tertib yayasan atau SMP Dharma Lestari, struktur organisasi, guru dan karyawan, data guru, data siswa, sarana prasarana sekolah.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab IV berisi pemaparan data beserta analisis tentang bagaimana pelaksanaan nilai-nilai

pendidikan multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga, pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah bab V. bagian ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya terkait dengan integrasi nilai-nilai multiultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari dapat dilihat dari rumusan visi, misi, tujuan sekolah, dan model kurikulum dimana kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum PAI yang berwawasan multikultural.
2. Pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari dilakukan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjutnya. Integrasi nilai-nilai multikultural dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai multikultural dalam silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang sesuai dengan pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural. Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam penilaian kognitif melalui tes tertulis dan lisan, penilaian sikap melalui etika pergaulan, sopan santun, dan penilaian psikomotorik melalui unjuk kerja. Tindak lanjut pembelajaran dapat

dilihat dari proses pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI yang meliputi tujuan, materi, metode, dan model evaluasi.

3. Dalam integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang ada seperti kurikulum pendidikan yang terpadu, buku-buku pelajaran yang bermuatan konten multikultural, dan lingkungan yang kondusif dan agamis. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesulitan dalam berkomunikasi (memiliki bahasa yang bermacam-macam, sehingga sulit untuk dipahami maksud mereka), lama beradaptasi (bagi siswa yang berasal dari luar Jawa, cenderung mengelompok), tingginya tingkat emosional siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis, ada beberapa saran terkait dengan yang penulis ajukan tentang pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus seperti halnya anak autisme, antara lain:

1. Bagi Guru
  - a. Guru lebih memberikan motivasi yang lebih pada siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima apa yang diberikan guru.
  - b. Guru melakukan inovasi dalam strategi pendidikan multikultural yang efektif bagi siswa.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan mutu dalam segala hal sehingga out put mempunyai kualitas yang memadai.
- b. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar akan pendidikan multikultural.
- c. Mengadakan kegiatan dalam pembelajaran maupun ekstrakurikuler yang dapat mendukung integrasi nilai-nilai multikultural.

## 3. Bagi Pemerintah

- a. Perlunya dukungan dari pemerintah secara optimal baik secara moril dan materiil terkait dengan pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Penyusunan kurikulum yang dapat mengakomodir nilai-nilai multikultural di sekolah.

## 4. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dari aspek lain. Misalnya tentang strategi atau metode pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Penutup**

Dengan perasaan syukur, penulis ucapkan segala puji bagi Allah SWT Tuhan seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke arah yang diridhoi Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah

SWT, begitu juga tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran guna meningkatkan kualitas di dalamnya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada umumnya.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis beristighfar apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan tesis ini. Mudah-mudahan Allah SWT selalu memberkati dan melindungi serta membimbing penulis untuk senantiasa menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa di jalan-Nya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asy'arie, Musa, *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*, Yogyakarta: Lesfi, 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Arifin, Muhammad, , *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988
- Basri, Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009
- Djumransjah dan Malik Karim Amrullah, Abdul, *Pendidikan Islam, Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*, Malang: UIN- Malang Press, 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Balitbang Diknas, 2003
- Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, 2003
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mekar Surabaya, 2002

- E. Slavin, Robert, *Cooperative Learnin: Teori, Riset, dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2010
- Iswanto, Agus, “Integrasi PAI dan PKn: Mengupayakan PAI yang Berwawasan Multikultural”, dalam *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, , *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Mashadi, Imron, “reformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Multikultural” dalam *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Nasution, S., *Metode Research (penelitian ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Naim, Ngainun dan Syauqi, Ahmad, *Pendidikan Multikultural konsep dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Riswanti, Yulia, “Urgensi Pendidikan Islam dalam Membangun Multikulturalisme” dalam *Jurnal Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 3 No. 2 Juli, 2008
- Kosim, Muhammad, “Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural” dalam *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009

- Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Kualitatif, Pemikiran Norman K. Denzin dan Egon Guba dan Penerapannya*, Yogyakarta: Tiara Wacana 2001
- Sudaryono, *dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Syaodih Sukamadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta: 2006, Ar-Ruzz Media
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar etode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009
- Yaqin, Ainul, *Pendidikan Multikultural, Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005

## Jurnal

- Siti Mania, *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran*, (Jurnal ilmiah; Lentera Pendidikan, Volume 13, Nomor 01, Juni 2010).
- Ichsan, *Multikulturalisme dalam Praksis Pendidikan Islam*, (Jurnal Ilmiah; Al-Bidayah, Volume 01, nomor 02, Desember 2009).
- Achmad Afif, *Model Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Multikultural*, (Jurnal Ilmiah; Tadris, Volume 07, Nomor 01, Juni 2012).
- Muhammad Kosim, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikulturalisme" studi teks mata pelajaran PAI SMA, dalam *jurnal Tadris*. 2010, Vol. 5. No. 2, hlm. 168-169.

<sup>1</sup> Nasrul, "Pengertian Antropologi, Objek, Tujuan, dan Cabang Ilmu Antropologi, dalam <http://chasperzone.blogspot.com/2011/05/pengertian-antropologi-objek-tujuan-dan.html>, diunduh 08 November 2014.

#### Buku

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm.121.

Andre Ata Ujan, Benyamin molan, dkk, *Multikulturalisme, Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 29.

Sulalah, *Pendidikan Multikultural, Dialektika Nilai-nilai Universal Kebangsaan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012), hlm. 42.

Maslikhah, *Quo Vadis Pendidikan Multikultural, Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan*, (Surabaya: PT. Temprina Media Grafika, 2007), hlm. 48.

Ngainun Naim dan Ahmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural konsep dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 126

Agus Iswanto, "Integrasi PAI dan PKn: Mengupayakan PAI yang Berwawasan Multikultural", dalam *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009), hlm. 10

Yulia Riswanti, "Urgensi Pendidikan Islam dalam Membangun Multikulturalisme" dalam *Jurnal Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 3 No. 2 (Juki, 2008), hlm. 31

Suyuthi Pulungan, *Prinsip-Prinsip Pemerintah dalam Piagam Madinah, ditinjau dari segi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 176.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), hlm. 745.

Humaidy Abdussami, dan Masnun Tahir, *Islam dan Hubungan antar Agama, Wawasan Untuk Para Da'i*, (Yogyakarta: LKis, 2010), hlm. 150.

- Juwariyah, *Pendidikan Moral dalam Puisi Imam Syafi'I dan Ahmad Syauqi*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hlm. 191.
- Said Aqil Husain Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 404.
- Syaikh Muhammad Al-Ghazali, *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita: Mengaplikasikan Pesan Kitab Suci dalam Konteks Masa kini*. (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008), hlm. 162
- Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Yogyakarta: Erlangga, 2005), hlm. 74.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 13. Cetakan. VII. (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 260.
- Kiyai Bisri Mustofa, *Tafsir Qur'an Al-Ibris, Lima'rifati Tafsiri Al-Qur'anil 'Aziz*, (Rembang: Menara Kudus, 2010), hlm. 370-371.
- Lyza Wahyunianto, *Memburu Akar Pluralisme*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 68.
- Mahrus As'ad, Nursahad, dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 26.
- Abdul Munir Mulkhan, *Manusia Al-Qur'an: Jalan Ketiga Religiusitas di Indonesia*, (Yogyakarta: Fitrah, 2007), hlm. 319.
- Choirul mahfud, *Pendidikan Multikultural, cross-cultural understanding untuk demokrasi dan keadilan*, Cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 208. Lihat juga pada buku Muhammad Tang, *Pendidikan Multikultural, Telaah Pemikiran dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*, Cet. I, (Yogyakarta: Idea press, 2009), hlm. 176.
- Samsul Nizar, *Sejarah Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 227-228.
- Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 18.

- Muhammad Arifin, , *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1988) hlm. 20
- Imron Mashadi, “Reformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Multikultural” dalam *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009), hlm. 34.
- Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam, Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*, (Malang: UIN- Malang Press, 2007), hlm. 20
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 11
- Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130. Lihat juga pada bukunya Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, Upaya Reaktualisasi Pendidikan Islam*, (Malang: LKP2I, 2009), hlm. 59-69
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), 159-160, dan juga dapat dilihat dibuku lain karangan Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah, Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, pada Sub-Bab; Urgensi Pengembangan PAI di Sekolah, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 17-18.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Balitbang Diknas, 2003), hlm. 11-13
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 204.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 215. Lihat juga dalam buku Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 167-181.

Robert E. Slavin, *Cooperative Learnin: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 143.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 03

Sudaryono, *dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 71.

Muhammad Nasikin, dkk. *Ayo Belajar Agama Islam, untuk SMP kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 25-26.

Abdul Wahid Syahlani dan Yahya, *Pendidikan Agama Islam, untuk SMP kelas VIII*, (Bandung: Arfino Raya, 2010), hlm. 9.

Anggota IKAPI, *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Grahadi, 2012), hlm. 30.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak dan keadaan geografis SMP Dharma Lestari
2. Sejarah berdiri dan perkembangannya
3. Visi, misi, dan tujuan sekolah
4. Struktur organisasi
5. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
6. Sarana dan prasarana
7. Silabus, dan RPP

#### **B. PEDOMAN WAWANCARA.**

##### **1. Wawancara dengan kepala sekolah**

- a. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya SMP Dharma Lestari Salatiga?
- b. Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMP Dharma Lestari Salatiga?
- c. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMP Dharma Lestari Salatiga?
- d. Bagaimana latarbelakang tenaga pengajar di SMP Dharma Lestari ini?
- e. Bagaimana proses pembelajaran dan pelayanan yang dilakukan di SMP Dharma Lestari kepada anak-anak yang multikultural ini?
- f. Bagaimana pendapat anda tentang Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI?
- g. Menurut bapak, penting tidak integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan, khususnya dalam PAI?



- h. Apa saja strategi dan usaha sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural tersebut dalam pembelajaran? Bagaimana pelaksanaannya?
- i. Apa saja nilai-nilai multikultural yang dikembangkan bagi anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- j. Apa yang membedakan pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Lestari dengan sekolah umum lainnya?
- k. Siapa saja yang berperan dalam pembentukan nilai-nilai multikultural anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- l. Adakah bentuk dukungan dari sekolah untuk pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI pada peserta didik?
- m. Apakah nilai-nilai multikultural juga diwujudkan dalam bentuk penciptaan suasana lingkungan sekolah di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- n. Bagaimana usaha sekolah dalam mempertahankan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI yang ditanamkan pada anak didik?

**2. Wawancara dengan ketua majlis Ma'arif**

- a. Bagaimana konsep pembelajaran bagi anak multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- b. Bagaimana menurut Bapak tentang integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam? Penting tidak untuk dilakukan?
- c. Apakah di SMP Dharma Lestari Salatiga sudah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran di sekolah?
- d. Apa saja strategi dan usaha sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural tersebut dalam pembelajaran?
- e. Apa saja nilai-nilai multikultural yang ditanamkan bagi anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?

- f. Apa yang membedakan pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga dengan sekolah umum lain? Jelaskan!
- g. Siapa saja yang berperan dalam pembentukan nilai-nilai multikultural anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- h. Apakah nilai-nilai multikultural juga diwujudkan dalam bentuk penciptaan suasana lingkungan sekolah di SMP Dharma Lestari Salatiga?
- i. Bagaimana usaha sekolah dalam mempertahankan nilai-nilai multikultural yang ditanamkan pada anak didik?
- j. Bagaimana sikap bapak sebagai wakil ketua majlis ma'arif dalam mengontrol anak didik yang berbasis multikultural?

**3. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Dharma Lestari**

- a. Apakah bapak sudah mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI?
- b. Bagaimana kurikulum PAI di sekolah, apakah ada yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultural?
- c. Bagaimana Konsep integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
- d. Apa saja nilai-nilai yang diintegrasikan?
- e. Strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI terkait dengan penanaman nilai-nilai kepada siswa?
- f. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI terkait dengan penanaman nilai-nilai kepada siswa?
- g. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai multikultural tersebut di luar kelas?
- h. Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas?
- i. Bagaimana pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Lestari Salatiga?

- j. Bagaimana cara guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural pada anak-anak didik?
- k. Bagaimana upaya Bapak dalam menghadapi kondisi kultur siswa yang berbeda-beda?
- l. Bagaiman upaya Bapak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang demokrasi?
- m. Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilakukan terkait dengan penanaman nilai-nilai multikultural dalam hal pembelajaran PAI pada siswa?
- n. Adakah dukungan dari sekolah, orang tua dan lingkungan dalam peaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?
- o. Problem apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI pada peserta didik?
- p. Bagaiaman dalam mengatasi problem tersebut?
- q. Apakah ada konflik diantara siswa dan guru? Bagaimana mengatasinya?
- r. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksaan ini?

### **C. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis SMP Dharma Lestari
2. Sarana dan Prasarana sekolah
3. Proses pembelajaran PAI di kelas
4. Kegiatan-kegiatan (pelaksanaan) integrasi nila-nilai multikultural di luar kelas.

## Lampiran II

### HASIL WAWANCARA

Informan : Bpk. Khafidul Mu'in, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/tanggal : Minggu, 8 Febuari 2015  
Tempat : Di Ruang Kepala sekolah

---

#### **Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Berdirinya sekolah ini berawal dari suatu pemikiran seorang pengusaha muslim sukses yang berasal dari Boyolali, yang bernama **Bapak. H. Dharmo Supono**. Beliau merasakan keprihatinan yang sangat terhadap dunia pendidikan yang ada. Sekolah seakan-akan hanya untuk kalangan orang yang memiliki uang saja, sehingga bagi orang seolah-olah tidak berhak mendapatkan pendidikan. Dari hal tersebut kemudian beliau memutuskan untuk mendirikan suatu Yayasan ini, yang mana dalam yayasan ini dibangunlah sebuah lembaga pendidikan formal.*

*Lembaga pendidikan formal yang dibangun disini kurang lebih sekitar bulan juli tahun 2002, yaitu dibangunlah 2 (dua) jenjang, yaitu pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), yang dineri nama Dharma Lestari, dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal ini bertujuan bahwa, yayasan yang ada tidak hanya melaksanakan pendidikan agama saja, akan tetapi ikut seraf melaksanakan kegiatan pembelajaran formal, yaitu dengan dibangunnya SMP. Selain itu juga dibangunlah sebuah bangunan Asrama atau dikenal dengan istilah Ma'had. Dengan dibangunnya sebuah ma'had tersebut yaitu untuk menampung para siswa atau para santri sebagai tempat tinggal dan sekaligus tempat untuk menuntut ilmu. Sebab*

*pada saat pulang sekolah maka sehabis dzuhur dan sehabis ashar ada kegiatan diniyah dan kegiatan ngaji kitab kuning.*

**Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Visi sekolah kami adalah Membentuk sumberdaya manusia yang berakhlak mulia, berjiwa tangguh, dan berwawasan.yait dengan cara memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan lebih terpadu.*

*Sedangkkn misinya dalah menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. dan taat seraf cinta Rasulullah saw, menumbuhkan sikap disiplin dalam segala aspek kegiatan, menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan dan kecakapan hidup siswa seraf mengenali potensi dirinya, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan di bidang olahraga prestasi serta pengembangan seni budaya bangsa, dan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, tertib, dan nyaman. Yaitu, dengan cara melaksanakan segala kegiatan pembelajaran dengan sabaik-baiknya, dan melaksanakan pelayanan administrasi dengan penuh tanggung jawab.*

*Tujuan sekolah kami adalah untuk mencetak generasi penerus bangsa menjadi generasi yang dapat mengamalkan al-Qur'an dan Assunnah, dan menerapkan nilai-nilai universal, humanism dan sosialisme Islam dalam pendidikan.*

**Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Sekolah ini memiliki sarana prasaran yang cukup memadai, siswa yang ada di SMP ini berjumlah 97 siswa, antara lain gedung milik sendiri, ruang kelas yang memadai, alat peraga pendidikan yang memadai, alat-alat ketrampilan seperti gamelan, rebana yang cukup memadai, dan sekaligus tempatnya juga yang mendukung, kantin yang selalu siap melayani, perpustakaan yang terjangkau dan tertata rapi, masjid yang*

*indah milik sendiri, dan asrama untuk tempat tinggal guru yang telah tersedia, bagi yang ingin tinggal di sini.*

**Bagaimana latarbelakang tenaga pengajar di SMP Dharma Lestari ini?**

*Dari 15 guru di atas menunjukkan bahwa guru sekolah di sini memiliki latar belakang pendidikan yang sangat beragam. Ada yang lulusan S1, ada yang D3 dan bahkan ada yang Cuma lulusan SMA. Hal ini dikarenakan itu tadi mas, melihat dari latar belakang lembaga ini, yaitu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Jadi yang terpenting guru yang ada memiliki pengetahuan yang luas, khususnya dalam hal keagamaan.*

*Di sekolah ini juga beragam mas, ada yang lulusan dari Universitas yang berbeda-beda, ada yang dari UNNES, UNDIP, FKIP PGRI, STAIN, dan lain sebagainya. Namun, semua guru ini memiliki bekal agama yang baik sehingga dalam menjalankan tugas dapat berjalan dengan kompak dan terstruktur. Akan tetapi, tidak ada karyawan, sehingga untuk masalah piket bersih-bersih dibagi secara rata, dan yang kebagian pas hari H nya harus berangkat lebih awal. Dan ini semua alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar.*

**Bagaimana proses pembelajaran dan pelayanan yang dilakukan di SMP Dharma Lestari kepada anak-anak yang multikultural ini?**

*Dalam proses pembelajaran yang dilakukan disekolah ini pada anak-anak didik kami yaitu dengan pembelajaran seperti biasanya mas, ya pokoknya seperti pembelajaran pada umumnya. Akan tetapi dalam pembelajaran yang kami lakukan disini yaitu dengan cara memilih dan memilah materi dan siswa yang memiliki kemampuan berbeda. Jadi misalkan pada saat akan dilaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, maka kami sebagai guru melakukan suatu kegiatan pengukuran kemampuan para peserta didik, yaitu dengan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi atau pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Setelah mengetahui, maka kami akan mengetahui*

*sejauhmana ilmu ini dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Lalu kita sebagai guru melakukan pembelajaran dari apa yang telah dan belum mereka pahami. Hal ini dikarenakan siswa-siswa kami yang memiliki latar belakang yang berbeda mas. Seperti halnya orang jawa dan luar jawa, itukan memiliki kemampuan yang sangat berbeda. Orang jawa gatekkan sedangkan orang luar jawa agak sulit untuk menerima.*

*Sedangkan pelayanan yang kami berikan dari sekolah kepada para siswa yaitu pelayanan personal. Hal ini kami lakukan guna untuk memberikan pelayanan terhadap setiap individu siswa yang membutuhkan bimbingan untuk pembelajaran kedepannya. Bentuk pelayanan ini yaitu dengan cara komunikasi personal, dengan pendekatan personal. Sebab antara orang jawa dan luar jawa memiliki karakter yang berbeda. Dengan adanya pelayanan ini diharapkan masalah siswa, kendala siswa dapat terpecahkan dengan baik dan harapan kedepannya proses belajar mengajar dapat berjalan seperti yang kami harapkan.*

**Bagaimana pendapat anda tentang Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI?**

*Integrasi nilai-nilai multikultural dalam PAI menurut kami sangat penting mas. Karena nilai-nilai multikultural merupakan nilai-nilai yang menghargai terhadap suatu kergaman dan perbedaan yang ada. Menurut saya hal tersebut, harus ditanamkan dalam segala jenjang pendidikan, lebih lebih dalam lembaga pendidikan ini yang notabene input nya dari berbagai latar belakang budaya yang sangat beragam. Dengan adanya penanaman nilai multikultural dalam pendidikan diharapkan nantinya sikap kerukunan anatar siswa dapat berjalan dengan baik.*

*Sedangkan pengintegrasian dengan PAI itu memang haruslah dilakukan mas, karena semua ilmu yang ada di dunia ini asalnya dari Allah swt, yang berupa wahyu yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Selain itu juga konsep pendidikan Islam yaitu sebagai yang universal, menyeluruh pada setiap lapisan dan kultur yang ada. Jadi dari hal ini jelas bahwa inti ajaran Islam merupakan rahmatal lil'alamin, yaitu rahmat bagi seluruh*

alam. Jadi menurut saya mas, pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam PAI itu sangat penting, dan perlu diamalkan dan dipertahankan dalam kegiatan/ program sekolah.

**Menurut bapak, penting tidak integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan, khususnya dalam PAI?**

Jelas itu sangat penting mas, meskipun dalam hal kognitif dan pengetahuan mereka dikatakan sedang, dan bahkan tidak tau apa itu nilai-nilai multikultural, namun pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam PAI sangat perlu dilakukan, sebab dengan adanya pengintegrasian tersebut, maka lama-lama siswa itu akan menjadi lebih baik dalam bergaul dan bersahabat dengan teman yang ada. Meskipun dalam kenyataannya masih ada mungkin konflik yang terjadi oleh hal-hal yang sepele. Akan tetapi apabila nilai itu ditanamkan dalam bentuk pembiasaan, maka tidak dipungkiri lagi, kerukunan antar budaya yang berbeda dalam lembaga pendidikan akan tercipta...Insyaallah...

**Apa saja strategi dan usaha sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural tersebut dalam pembelajaran? Bagaimana pelaksanaannya?**

Untuk membangun nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran agama, yaitu pertama, melalui pembiasaan dan pembudayaan prilaku baik dalam sekolah, kedua, melalui keteladanan, ketiga, melalui akhlak dan aplikasinya.

Dalam pelaksanaannya alhamdulillah berjalan dengan baik mas, akan tetapi masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki lagi, seperti halnya pro-kontra dalam pelaksanaan kegiatan yang ada, sebab seperti yang saya katakan tadi bahwa anak-anak disini notabane berbagai suku dan budaya yang beragam, sehingga untuk mensatukan suatu gagasan butuh proses dan waktu yang tidak singkat.



**Apa saja nilai-nilai multikultural yang dikembangkan bagi anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Nilai yang dikembangkan bagi anak didik disini yaitu yang paling menonjol adalah nilai toleransi. Kenapa ini saya anggap paling penting, ya sebab itu tadi mas, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan aman serta nyaman. Konsep toleransi merupakan konsep saling menghargai dari perbedaan yang ada, dari budaya yang ada. Kalau hal ini tidak dilakukan dengan baik, maka takutnya kedepannya akan terjadi kesenjangan sosial di kalangan siswa, yaitu mengangap masing-masing budayanya itu yang paling baik, akhirnya saling menghina teman yang memiliki buday yang berbeda. Nah inilah yang di takutkan kami. Sehingga penanaman nilai toleransi pada siswa kami anggap yang paling penting, dan perlu dilakukan terlebih dahulu. Sebab kalau nilai toleransi ini telah berjalan dengan baik pada peserta didik, maka nilai selanjutnya akan berjalan dengan sendirinya, seperti nilai keadilan, kesetaraan, dan nilai demokrasi.*

**Apa yang membedakan pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Lestari dengan sekolah umum lainnya?**

*Yang membedakan antara sekolah kami dan sekolah lain yaitu dari segi pelaksanannya mas. Yaitu kalau di sekolah kami ini pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural tidak sepenuhnya kami laksanakan disekolah, akan tetapi diluar jam sekolah, yaitu pondok pesantren. Sebab terbatas oleh waktu, sedangkan pondok pesantren lebih banyak berperan dalam pembentukan nilai tersebut. Sedangkan pada sekolah lainnya, menurut saya lo mas, yang saya tau yaitu ya hampir sama dalam proses plaksaannya. Kalau disekolah umum mungkin hanya sebatas disekolah saja, akan tetapi diluar kita tidak tau, nilai tersebut terjaga apa tidak.*

**Siapa saja yang berperan dalam pembentukan nilai-nilai multikultural anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Yang berperan di sekolah ini yaitu guru, dan para ustadz. Sebab yaitu tadi mas, sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis pondok, sehingga selain guru yang mengajar disekolah nantinya siswa setelah jam sekolah belajar lagi di diniyah bersama seorang ustadz. Dari sinilah peran seorang guru dan ustadz dalam membina pembentukan nilai-nilai multikultural yang ada.*

**Adakah bentuk dukungan dari sekolah untuk pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI pada peserta didik?**

*Bentuk dukungan dari sekolah untuk pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran yaitu seperti yang saya jelaskan di atas tadi mas, yaitu dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah (guru) dengan orang tua atau wali murid, adanya pendekatan personal (dengan kasih sayang dan mendidik dengan hati), dan adanya lingkungan yang kondusif.*

**Apakah nilai-nilai multikultural juga diwujudkan dalam bentuk penciptaan suasana lingkungan sekolah di SMP Dharma Lestari Salatiga**

*Jelas ada mas, salah satunya dalam hal agro bisnis. Yaitu dalam hal bercocok tanam atau bertani. Di sekolah ini para siswa selain belajar ilmu umum, ilmu agama, juga diberi suatu pendidikan agro, yaitu pendidikan bertani sekaligus prakteknya. Letak dari nilai-nilai multikulturalnya yaitu nilai toleransi, kebersamaan, dan kesetaraan, yang mana para siswa dibagi dengan berbagai kelompok, dan setiap kelompok tersebut diberi lahan, dan bertanggung jawab atas lahan tersebut untuk diolah, ditanami, dan dirawat sampai membuahakan hasil. Dari setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Dari perbedaan itulah maka, akan saling mengenal dan berusaha untuk maju tanpa memandang kekurangan dan perbedaan yang*

*ada. Nah dari situ jelas bahwa ada suatu penanaman nilai multikultural dalam penciptaan lingkungan sekolah yang nyaman dan tentram.*

**Bagaimana usaha sekolah dalam mempertahankan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI yang ditanamkan pada anak didik?**

*Usaha sekolah dalam mempertahankan nilai-nilai multikultural yang ditanamkan pada anak didik adalah diantaranya, menciptakan lingkungan yang kondusif di sekolah dan menjalin komunikasi antar guru, memberikan pembinaan dan pendidikan pentingnya multikultural yang sekaligus diintegrasikan dengan pendidikan Islami.*

Informan : Bpk. M. Muhibbur Rohman, S.Pd.I

Jabatan : Wakil Ketua Majelis Ma'arif

Hari/tanggal : Minggu, 9 Februari 2015

Tempat : Di Asrama Guru

---

**Bagaimana konsep pembelajaran bagi anak multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Konsep pendidikan bagi anak multikultural di sini yaitu sesuai dengan kaidah multikultural itu sendiri mas, yaitu konsep saling menghargai, saling mengenal dan ta'aruf. Hal ini sesuai dengan dimensi-dimensi multikultural yang ada yaitu untuk saling menghargai dari perbedaan yang ada.*

**Bagaimana menurut Bapak tentang integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam? Penting tidak untuk dilakukan?**

*Menurut saya tentang integrasi nilai-nilai multikultural dalam PAI merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan mas, karena nilai-nilai multikultural muncul sesuai dengan kaidah Islam itu sendiri yaitu yang berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Selain itu dalam islam sendiri tidak*

*mengenal adanya sekte-sekte dalam kehidupan masyarakat, semua manusia dalam Islam dianggap sama yang membedakan hanyalah dari segi ketakwaannya. Apalagi di sini adalah anak-anaknya dari berbagai budaya, multikultur yang sangat beraneka ragam, maka pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam PAI sangat perlu dan harus dilakukan, guna untuk menghindari adanya konflik yang berkelanjutan.*

**Apakah di SMP Dharma Lestari Salatiga sudah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran di sekolah?**

*Sudah mas, malah semuanya kegiatan disini mengandung unsur pendidikan nilai-nilai multikultural. Ya karena itu tadi dari segi anak didiknya semuanya multikultur, maka secara otomatis kami pihak sekolah telah mengintegrasikan nilai-nilai multikultural tersebut dalam pembelajaran.*

**Apa saja strategi dan usaha sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural tersebut dalam pembelajaran?**

*Strategi dan usaha yang kami lakukan dalam hal ini yaitu dengan cara melakukan pendekatan personal, yaitu pendekatan individu. Hal ini dikarenakan banyak anak yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi, diakrenakan memiliki latar belakang yang sangat berbeda-beda.*

**Apa saja nilai-nilai multikultural yang ditanamkan bagi anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Nilai-nilai yang ditanamkan dalam anak-anak di sini yang paling dominan yaitu nilai toleransi, dan kesetaraan. Hal ini ya mengingat banyaknya anak yang memiliki karakter yang berbeda, sehingga hal tersebut kami anggap perlu untuk dilakukan. Sedangkan nilai kebersamaan juga penting, karena untuk menjalain komunikasi, menjalin kerukunan anatar anak didik, maka perlua adanya penerapan nilai kebersamaan. Hal ini kami lakukan salah satunya pembentukan kelompok-kelompok belajar, kelompok kamar, kelompok agro, dan lain sebagainya.*

*Hal ini dengan harapan agar dapat saling mengenal dan ta'aruf antar siswa yang berbeda.*

**Apa yang membedakan pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI multikultural di SMP Dharma Lestari Salatiga dengan sekolah umum lain? Jelaskan!**

*Yang membedakan antara sekolah sini dan sekolah umum lainnya yaitu, kalau di sekolah sini mas, walaupun dalam pelaksanaan riil di sekolah umumnya sedikit akan tetapi mendapat tambahan pelaksanaan diluar pembelajaran sekolah, yaitu di pondok pesantren. Yang jelas kalau disini dalam penerapannya lebih mudah dilakukan dikarenakan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dari pondok pesantrennya, serta dalam kontrolnya lebih mudah dilakukan karena dalam satu lingkup yayasan. Sedangkan di sekolah umum mungkin hanya dapat teorinya saja, sedangkan dalam prakteknya kurang, sebab hanya mendapatkan sedikit jam pembelajaran mengenai hal tersebut.*

**Siapa saja yang berperan dalam pembentukan nilai-nilai multikultural anak didik di SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Yang berperan dalam pembentukan nilai-nilai multikultural pada anak didik yaitu diantaranya kepala yayasan, majlis ma'arif, para guru, ustad dan ustadzah, serta anak didik itu sendiri. Semua ini kalau dapat berinteraksi dengan baik, dapat bekerjasama dengan baik, maka semuanya kan berjalan dengan baik juga, dan akan mudah terlaksana.*

**Apakah nilai-nilai multikultural juga diwujudkan dalam bentuk penciptaan suasana lingkungan sekolah di SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Ya jelas mas, yaitu dengan adanya pembelajaran Agro di sekolah ini. Pembelajaran agro dilakukan oleh setiap anak didik disini, yaitu melaksanakan praktek dalam usaha pertanian. Dalam hal multikulturalnya yaitu dilaksanakan dengan cara bersama-sama dalam satu kelompok dengan anak yang berbeda-beda. Dalam praktek ini anak-anak di didik mengenai cara bercocok tanam, baik sayuran, buah-buahan,*

*maupun menciptakan taman sekolah. Nah dari sini jelas, dengan adanya pengelolaan lingkungan sekitar yang baik maka akan terciptanya suasana pembelajaran yang baik juga.*

*Kemudian kegiatan lainnya seperti kegiatan memasak, kerja bhakti, kesenian rebana dan gamelan. Dari kegiatan memasak dilakukan secara bersamaan dan dijadwal setiap harinya. Dalam satu regu masak terdiri dari berbagai nak yang multikultur. Begitu juga dengan kegiatan kerja bhakti, kesenian juga demikian sama. Dilakukan secara bersamaan.*

**Bagaimana usaha sekolah dalam mempertahankan nilai-nilai multikultural yang ditanamkan pada anak didik?**

*Usaha sekolah dalam mempertahankan nilai-nilai multikultural yaitu dengan cara tetap melaksanakan, membiasakan ataupun membudayakan nilai-nilai multikultural yang ada dalam pendidikan disini, khususnya pada proses belajar mengajar.*

**Bagaimana sikap bapak sebagai wakil ketua majlis ma'arif dalam mengontrol anak didik yang berbasis multikultural?**

*Sikap saya sebagai wakil ketua majlis ma'arif dan sekaligus mewakilinya, dalam mengontrol yaitu dengan menjalin kerjasama yang baik dengan para guru, sekolah, orang tua dan lingkungan. Karena semua komponen tersebutlah yang akan menjadikan anak didika menjadi baik, dan terciptanya kerukunan anatar anak didik yang ada. Tanpa mereka semua pendidikan ini tidak akan terlaksanakan. Memang tidak ada yang sempurna, akan tetapi dengan segala kekurangan yang ada kita ciptakan pendidikan yang lebih baik serta pendidikan dalam perbedaan tetap terjaga dengan baik.*

Informan : Bapak Sabilal Huda, S.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI Kelas VII-IX  
Hari/tanggal : Sabtu, 7 Febuari 2015  
Tempat : Ruang pertemuan

---

**Apakah bapak sudah mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI?**

*Untuk pengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam saya lakukan setiap pembelajaran PAI berlangsung mas. Yaitu pada saat sebelum pelajaran dimulai dan pada saat pelajaran berlangsung. Langkah pengintegrasian pada saat sebelum pelajaran dimulai, yaitu dengan cara saya melakukan pendekatan kepada siswa, melalui pertanyaan tentang materi yang akan kami pelajari. Selain itu juga melakukan Tanya jawab terhadap siswa dari apa yang telah dipelajari. Dari langkah itu saya sebagai guru bisa tau sejauh mana siswa memahami materi yang saya sampaikan.*

*Dari anak yang berasal dari Jawa dan luar Jawa sangat berbeda mas, nah dari perbedaan tadi pastinya ada perbedaan dari cara berfikir, cepat tidaknya menangkap materi yang saya sampaikan. Setelah saya tau ternyata banyak yang belum paham tentang yang saya sampaikan kemarin, maka saya sebagai guru tidak segan-segan untuk mengulang pelajarannya lagi. Hal ini sebagai wujud penanaman nilai kepada siswa, yaitu nilai toleransi dan nilai keadilan bagi siswa yang belum paham akan apa yang pelajari, yang pada akhirnya diulang lagi agar sama-sama bisa saling paham dan memahami.*

*Sedangkan pada saat jam pelajaran berlangsung, yaitu saya melakukan suatu diskusi kelas, dengan cara membagi kelompok-kelompok yang terdiri dari beberapa siswa. Dalam kelompok tadi saya campur dengan berbagai macam latar belakang siswa agar saling mengenal. Dari situlah muncul nilai kesamaan, yaitu bahwa kita semua sama, tanpa ada perbedaan.*

**Bagaimana kurikulum PAI di sekolah, apakah ada yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultural?**

*Ada mas, khususnya PAI itu ada, tapi ya itu Cuma sedikit. Kalau dilihat dari isinya, PAI yang harus dipelajari banyak mas, tapi kalau untuk di SMP yang di ajarkan atau yang dipelajari bersifat global, tidak seperti kalau di Madrasah Tsanawiyah. Sebab ya udah aturannya demikian.*

*Sedangkan pada kurikulum PAI yang mengajarkan nilai multikultural Cuma sedikit mas, kurang lebih Cuma dua pokok bahasan, yaitu pada ranah al-Qur'an dan pada ranah Akhlak. Pada ranah al-Qur'an terdapat tentang toleransi, yaitu ayat al-Qur'an yang membahas tentang masalah pentingnya toleransi. Dan pada ranah akhlak terdapat pokok bahasan masalah sikap adil dalam kehidupan. Untuk nilai yang lainnya saya kembangkan sendiri mas, dalam bentuk pembelajaran dan pembahasan yang lainnya.*

**Bagaimana Konsep integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?**

*Konsep integrasi nilai-nilai multikultural di sekolah daharma lestari ini kami lakukan dengan sesuai dengan visi misi, tujuan, dan kurikulum sekolah yang ada di sekolah mas.*

**Apa saja nilai-nilai yang diintegrasikan?**

*Nilai-nilai multikultural yang kami integrasikan sebenarnya banyak mas, tapi kalau dalam PAI nilai kesamaan, keadilan dan toleransi, serta nilai demokrasi.*

**Strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI terkait dengan penanaman nilai-nilai kepada siswa?**

*Strategi yang kami gunakan dalam pembelajaran PAI yang terkait dengan nilai-nilai multikultural yaitu melalui dua cara, yang pertama dengan cara pendekatan personal. Dan yang kedua dengan cara pembiasaan atau pembudayaan nilai-nilai yang telah ada dalam kehidupan sehari-hari.*



**Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI terkait dengan penanaman nilai-nilai kepada siswa?**

*Metode yang kami terapkan dalam pembelajaran PAI yaitu diantaranya metode diskusi kelompok dan ceramah. Untuk diskusi tersebut maka akan terjalin hubungan komunikasi yang baik diantara para siswa, kemudian setelah itu akan menumbuhkan sikap demokrasi, yaitu kebebasan untuk berpendapat, berargumen. Sedangkan untuk metode ceramah jarang kami lakukan mas, kecuali pada saat siroh nabawiyah. Sebab kalau monoton ceramah akan membuat siswa mengantuk dan hilang konsentrasi.*

**Bagaimana cara penanaman nilai-nilai multikultural tersebut di luar kelas?**

*Kalau untuk yang diluar kelas, selebihnya adalah pondok mas. Dari pondok memiliki program tersendiri, salah satunya pembentukan kelompok-kelompok yang belajar yang majemuk. Setelah itu ada pembinaan-pembinaan (pembinaan dalam hal kegiatan), pembelajaran agama yang lebih banyak, yaitu di pondok. Mungkin itu beberapa hal yang berkaitan dengan tehnik penanaman nilai mas.*

**Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas?**

*Proses pembelajaran PAI di kelas alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar mas. Walaupun ada beberapa kendala. Tapi tidak menjadi masalah bagi kami mas, sebab ya itu tadi mas, input dari sekolah ini yang amat majemuk, tentunya ada masalah-masalah yang perlu diminimalisir dan dicari solusinya.*

**Bagaimana pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Lestari Salatiga?**

*Dalam pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam PAI ya bisa dibilang sedikit agak sulit dan terdapat beberapa kendala. Karena itu tadi mas seperti yang kami katakan tadi bahwa siswa yang ada di sekolahan kami memiliki kultur budaya, bahasa, kebiasaan yang berbeda. Maka mau tidak mau kita harus mengetahui karkteristik dari masing-*

*masing siswa, dan pola berfikir siswa. Seperti halnya, kalau orang luar jawa, cenderung keras, susah diatur, sedangkan orang jawa manutan, tapi tidak menutup kemungkinan hal itu akan sebaliknya, malah justru orang luar jawa lebih mudah diatur. Sehingga kami perlu melakukan pendekatan ataupun langkah guna untuk terciptanya pembelajaran yang lebih baik.*

**Bagaimana cara guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural pada anak-anak didik?**

*Caranya yang kami lakukan yaitu dengan cara itu tadi mas, memasukkan dalam setiap pembelajaran berlangsung. Salah satunya seperti yang kami jelaskan tadi mas, yakni pembelajaran kelompok, diskusi dan lain sebagainya.*

**Bagaimana upaya Bapak dalam menghadapi kondisi kultur siswa yang berbeda-beda?**

*Upaya kami dalam menghadapi kultur anak yang berbeda ini yaitu dengan hati yang dingin mas, dengan rasa optimis, dan selalu mendidik dengan penuh kasih sayang. Kami sebagai guru menganggap semua siswa sama, walaupun pada hakekatnya sama, tapi di pandangan Allah yang membedakan hanyalah derajat keimanan dan ketakwaannya.*

*Karena setiap insan yang hidup didunia ini memiliki kelebihan masing-masing yang mungkin kita tidak mengetahuinya. Maka dari itu dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI kami selalu memberikan motivasi kepada siswa gara semangat dalam belajar, dan selalu beribadah kepada Allah swt serta berbakti kepada kedua orang tua. Apapun yang kita usahakan saat ini menentukan keberhasilan di hari esok. Jadi kami tetap optimis dan selalu menyelipkan motivasi pada anak-anak didik kami.*

**Bagaiman upaya Bapak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang demokrasi?**

*Upaya menciptakan suasana pembelajaran yang demokrasi yaitu salah satunya dengan cara melakukan pembelajaran secara berkelompok,*

*tau kelompok kerja. Kemudian setiap kelompok tersebut kami beri bahan materi untuk didiskusikan dengan temanya dan nantinya di presentasikan bersama-sama sesuai dengan argumennya masing-masing.*

**Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilakukan terkait dengan penanaman nilai-nilai multikultural dalam hal pembelajaran PAI pada siswa?**

*Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan terkait penanaman nilai multikultural yaitu salah satunya seperti yang kami sampaikan tadi mas, yaitu sebelum pembelajaran kami tidak lupa untuk menanyakan pembelajaran yang lalau sampai mana. Hal ini kami lakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti apa yang kami sampaikan. Karena tidak semua siswa mudah menerima. Sedangkan anak yang belum paham seperti anak-anak luar jawa, otomatis pembelajaran tersebut kami ulang kembali. Agar anak yang lain tidak merasa terabaikan, dan agar tidak merasa ketidakadilan dalam pembelajaran di kelas.*

**Adakah dukungan dari sekolah, orang tua dan lingkungan dalam peaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI di sekolah ini?**

*Alkhamdulillah ada mas, sekolah, orang tua dan lingkungan sangat mendukung terhadap apa yang kami lakukan. Dalam hal penanaman nilai multikultural diluar sekolah yaitu seperti pembentukan kelompok agro. Di situlah para siswa didik untuk saling mengenal satu sama lain, kemudian dalam pendidikan agro tersebut dilatih mengenai pertanian, bercocok tanam, cara mengolah tanah, menanam sayuran dan lain sebagai. Dari situlah sekolah orang tua, dan lingkungan masyarakat senang dengan adanya kegiatan tersebut.*

**Problem apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI pada peserta didik?**

*Problem yang kami hadapi mas, yaitu problem komunikasi mas. Yaitu komunikasi dengan anak-anak yang berbagai kultur ini mas. Sebab disini anak-anak didik kami tidak hanya berasal dari jawa dan Maluku*

*saja mas, tapi ada yang berasal dari Aceh, Ternate, Ambon, dan banyak lagi yang lainnya. Tentunya semua jenis latar belakang budaya anak tersebut memiliki bahasa yang berbeda-beda. Tentu kami sulit untuk melakukan komunikasi kepada mereka semua.*

**Bagaimana dalam mengatasi problem tersebut?**

*Untuk mengatasi problem tersebut, kami melakukan suatu tehnik pengelompokkan siswa yang berbeda-beda, hal ini kami lakukan untuk menggolongkan dan mempermudah identifikasi siswa yang berkemampuan standar dan yang memiliki budaya dan bahasa yang berbeda. Selain itu kami melakukan pendekatan individu terhadap anak tersebut. Dan yang terpenting yaitu membiasakan komunikasi bahasa yang baik, dengan harapan kedepannya akan terbiasa untuk berkomunikasi dengan baik.*

**Apakah ada konflik diantara siswa dan guru? Bagaimana mengatasinya?**

*Alkhamdullih selama ini tidak ada mas, semuanya berjalan dengan baik. Semua siswa yang berada di sekolah ini sudah dapat berperilaku dan bergaul dengan baik. Semua ini atas jerih payah lembaga pendidikan, serta pondok pesantren dalam penanaman nilai-nilai religiusitas. Sebab nilai agama Islam merupakan nilai multikultural, yaitu bersifat universal.*

**Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ini?**

*Faktor pendukung dalam pelaksanaan ini yaitu komunikasi yang baik antara sekolah guru, dan siswa mas (orang tua atau walinya), karena dengan menjalin komunikasi yang baik akan terjalinnya sesuatu kerjasama yang baik mas, yang mana kami wujudkan dengan pengadaan buku kegiatan maupun pelanggaran siswa, dan silaturrami dengan orangtua siswa mas.*

*Kemudian pendekatan kasih sayang kepada siswa., hal ini dilakukan mengingat bahwa anak didik disini memiliki karkter maupun kultur yang berbeda-beda, jadi perlu adanya pendekatan kasih sayang dan kesabaran yang ekstra, guna untuk mengetahui karakter masing-masing siswa.*

*Kemudian lingkungan yang kondusif dan agamis mas, baik buruknya seseorang juga dapat dilihat dari mana mereka bersal dan bagaimana lingkungan mereka. Selain itu, sekolah Dharma Lestari terletak di dalam lingkup pondok pesantren mas, selain itu, lingkungan sekitar banyak berdiri pondok-pondok pesantren mas. lingkungan memiliki andil yang sangat besar dalam terlaksananya nilai-nilai multikultural dalam pendidikan mas.*

*Sedangkan faktor pengahambat yaitu pertama, dalam hal komunikasi mas. Kami terus terang masih agak sulit untuk berkomunikasi dengan anak-anak yang ada, sebab mereka memiliki bahasa yang berbeda-beda, dan dari daerah yang berbbeda-beda, sehingga memiliki logat dan bahsa yang berbeda-beda juga mas. Misal anak NTT, anak Maluku, Ambon, semuanya memiliki bahasa yang berbeda-beda mas. Kedua dalam hal adaptasi, saya akui mas mereka lama untuk dapat beradaptasi, untuk mendidik anak multikultural itu sangat sulit mas, mereka senangnya menggerombol dengan kelompoknya yang memiliki satu suku, mungkin mereka lebih nyaman mas, tapi ini semua pelan-pelan alhamdulillah sudah bisa di atasi mas, mereka sudah bisa saling mengenal satu sama lain mas. Dan yang ketiga, dalam hal tingkat emosional mas, anak-anak yang berasal dari luar jawa itu cenderung mudah emosi mas, mudah marah. Kadang Cuma hal sepele dengan teman jadi berantem, tapi konflik yang ada tersebut gak lama mas, mgkin cuma sebentar udah bisa damai dan saling memaafkan lagi mas.*

Informan : Ahmad Faqih Assadiqi  
Jam : 09.30 wib  
Hari/tanggal : Sabtu, 9 Febuari 2015  
Tempat : Depan kantin  
Sumber data : Siswa kelas VIIa

---

**Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI?**

*Pembelajaran dikelas baik pak. Dalam pembelajaran di semua kelas, guru saya lihat pada sabar semua pak dalam mendidik kami pak, dan mengajar dengan penuh kasih sayang pak.*

**Apa metode yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran PAI dikelas?**

*Dalam pembelajaran banyak sekali metode yang digunakan oleh pak guru. Kadang ya dengan cerita, kerja kelompok pak. Tapi kalau pada saat pelajaran Agama Islam, pak guru sering menggunakan pembelajarannya dengan itu lo pak di kelompok-kelompokkan, terus pak guru kasih materi untuk dibahas, trus nanti di suruh jelasin per kelompok pak.*

**Nilai apa saja yang adik dapatkan dalam pembelajaran PAI?**

*Nilai kebersamaan dan toleransi pak. Jadi dengan belajar berkelompok tadi, saya bisa saling mengenal teman-teman dan saling bertukar pikiran sama teman-teman yang berbeda-beda pak.*

**Sudahkah adik wujudkan dalam kehidupan sehari-hari?**

*Sebagian sudah dan sebagian belum pak, saya masih latihan, ya mungkin baru dikit pak.*

**Apakah pembelajaran PAI menyenangkan bagi adik?**

*Sangat menyenangkan pak, karena dalam pembelajaran PAI membahas berbagai masalah keagamaan pak, sehingga banyak hal yang dapat saya dapatkan dari pembelajaran ini. Apa lagi yang cerita itu pak,*

*saya senang sekali pak, dalam cerita menceritakan tentang nabi, akhlak nabi, tauladan nabi, dan masih banyak lagi pak.*

**Bagaimana dengan pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi kelompok? Apakah adik senang?**

*Senang pak, saya sangat senang dengan metode yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAI, dengan metode ceramah saya justru bisa lebih mengerti apa yang disampaikan oleh pak guru, yaitu biasanya tentang sejarah nabi, dan tentang ilmu fiqih yang lainnya. Sedangkan untuk diskusi kelompok, dapat melatih saya untuk saling mengenal dengan teman yang lain pak, sebab disini teman saya orangnya macam-macam pak.*

**Bagaimana perlakuan guru PAI terhadap siswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda saat pembelajaran?**

*Perlakuannya baik og pak, semua dianggap sama. Pak guru gak membedakan sama sekali pak. Semua diajak belajar bareng, diskusi bareng.*

**Adakah konflik diantara siswa dan guru?**

*Yang saya tau gak ada pak, semua baik-baik saja pak. Pak guru dan saya serta teman-teman semuanya saling melengkapi pak dan saling memahami keadaan saya dan teman-teman pak.*

**Adakah konflik diantara siswa dengan lingkungan di luar sekolah?**

*Alhamdulillah gak ada pak. Warga di sekitar baik pak.*

**Kegiatan apa saja yang adik ikuti di sekolah?**

*Kegiatan banyak sekali pak, tapi kau disini semuanya lebih condong pada kegiatan agro pak, kaya tanam-menanam tanaman pak, seperti sayur-sayuran, untuk makan kami sehari-hari pak.*

**Bagaimana perilaku teman-teman adik dalam bergaul?**

*Perilaku teman-teman ya biasa pak, semuanya bisa diajak bermain dan bekerja sama serta saling menghormati.*

Informan : Rasid Mone  
Jam : 10.00 wib  
Hari/tanggal : Sabtu, 9 Febuari 2015  
Tempat : Depan kantin  
Sumber data : Siswa kelas VIIIA

---

**Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI?**

*Proses pembelajaran di kelas berjalan baik pak, pak guru sangat sabar dalam mengajar kami dikelas, dan memberikan kami saya dan teman-teman kesempatan untuk mengungkapkan pendapat di setiap materi yang dibahas di setiap pertemuan.*

**Apa metode yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran PAI dikelas?**

*Untuk metode yang sering digunakan pak guru yaitu seperti bercerita dan diskusi kelas pak.*

**Nilai apa saja yang adik dapatkan dalam pembelajaran PAI?**

*Nilai yang sering diajarkan pak guru pada saya dan teman-teman di kelas yaitu seperti nilai kebersamaan, toleransi, dan nilai keadilan pak. Dalam kebersamaan itulah saya merasa dalam hal pembelajaran diskusi, untuk toleransi yaitu pak guru selalu menekankan kepada saya dan teman-teman untuk selalu menghormati teman-teman yang memiliki suku, warna kulit dan asal daerah yang berbeda, sedangkan nilai keadilan diwujudkan pak guru dari memberikan pembelajaran yang tidak membedakan antar semua siswa pak dan dalam yang belajar apabila ada yang belum paham, pak guru tidak segan-segan untuk mengulangnya lagi.*

**Sudahkah adik wujudkan dalam kehidupan sehari-hari?**

*Ya sebagian pak, belum semuanya, saya sendiri juga masih belajar, ya didi-dikit diamalkan pak.*



**Apakah pembelajaran PAI menyenangkan bagi adik?**

*Gimana ya pak, ya kadang cukup menyenangkan, namun ada beberapa temen-temen yang merasa pembelajaran PAI membosankan pak. Hal ini terkait dengan penyampaian materi yang dianggap kurang. Namun pak guru memberi kepada teman-teman untuk mengungkapkan pendapat, tidak membeda-bedakan satu sama lainnya.*

**Bagaimana dengan pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi kelompok? Apakah adik senang?**

*Kalau dengan ceramah saya suka pak, tapi ya maaf kadang sering mengantuk, walaupun mengantuk saya tetap senang dan menghargai yang disampaikan dengan pak guru. Saya izin kebelakang untuk cuci muka agar hilang kantuknya. Kemudian masuk lagi memperhatikan penjelasan guru selanjutnya. Sedangkan untuk diskusi, saya juga senang pak, karena memberikan peluang kepada saya untuk saling tukar pikiran dan pendapat kepada teman-teman dalam satu kelompok pak.*

**Bagaimana perlakuan guru PAI terhadap siswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda saat pembelajaran?**

*Baik pak, pak guru gak beda-bedakan semua siswa yang ada, karena sekolah ini memang anak-anaknya udah merupakan sekolah multikultur pak.*

**Adakah konflik diantara siswa dan guru?**

*Selama ini gak ada pak, yang saya tau semua baik-baik saja pak.*

**Adakah konflik diantara siswa dengan lingkungan di luar sekolah?**

*Gak ada, lingkungan disini sangat mendukung dengan adanya sekolah ini pak, malah justru saling membantu pak.*

**Kegiatan apa saja yang adik ikuti di sekolah?**

*Banyak pak, ada pramuka, khitobah, rebana, gamelan dan lain sebagainya.*

**Bagaimana perilaku teman-teman adik dalam bergaul?**

*Alhamdulillah baik pak, semua bagi saya menyenangkan. walaupun terkadang sering terjadi perselisihan, itu semua menurut saya hal yang*

wajar. Akan tetapi tetmen-teman disini walaupun memiliki budaya berbeda, bahasa berbeda, dan bentuk fisik berbeda, namun semuanya bagi saya menyenangkan dan memberikan warna dalam hidup disekolah ini pak.

Informan : Tosin  
Jam : 12.30 wib  
Hari/tanggal : Sabtu, 9 Febuari 2015  
Tempat : Di Masjid  
Sumber data : Siswa kelas IX

---

**Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI?**

*Proses pembelajaran PAI dikelas baik pak, semua siswa senang mengikutinya, dan apa yang disampaikan mudah dipahami dan mengena di hati, sebab berhubungan dengan nilai agama Islam.*

**Apa metode yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran PAI dikelas?**

*Dalam pembelajaran di kelas metode yang sering digunakan adalah metode diskusi, dan ceramah pak.*

**Nilai apa saja yang adik dapatkan dalam pembelajaran PAI?**

*Banyak pak, tapi yang paling saya ingat-ingat dan saya lakukan yaitu nilai-nilai toleransi, kebersamaan, dan keadilan.*

**Sudahkah adik wujudkan dalam kehidupan sehari-hari?**

*Ya sudah pak, salah satunya melalui kerja kelompok pak.*

**Apakah pembelajaran PAI menyenangkan bagi adik?**

*Menyenangkan pak, apalagi kalau pembelajarannya dengan diskusi, itu dapat mendongkrak semangat saya dalam belajar pak.*

**Bagaimana dengan pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi kelompok? Apakah adik senang?**

*Saya suka semuanya pak, kalau ceramah enak pak, apa yang belum saya tau bisa lebih tau lagi dengan penjelasan dari pak guru. Sedangkan dengan diskusi kelompok, saya senangnya bisa melatih saya untuk berargumen. Karena selama ini masih malu-malu, tapi dengan kelompok diri saya menjadi berani untuk menyampaikan sesuatu pak.*

**Bagaimana perlakuan guru PAI terhadap siswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda saat pembelajaran?**

*Perlakuan pak guru terhadap saya dan teman-teman semua baik pak, semua diperlakukan sebagaimana mestinya, tanpa membeda-bedakan anak didik yang ada pak.*

**Adakah konflik diantara siswa dan guru?**

*Yang saya tau tidak ada pak, semua baik-baik saja pak.*

**Adakah konflik diantara siswa dengan lingkungan di luar sekolah?**

*Gak ada juga pak, semua masyarakat di lingkungan sini sangat senang dengan keberadaan sekolah ini, malah kadang membantu kami kalau ada kegiatan apa-apa gitu pak.*

**Kegiatan apa saja yang adik ikuti di sekolah?**

*Banyak pak, macem-macem, ada keagamaan, kesenian, sosial dan lain sebagainya pak.*

**Bagaimana perilaku teman-teman adik dalam bergaul?**

*Baik pak, walaupun pernah ada perselisihan diantara siswa. Tapi sekarang ini alhamdulillah sudah tidak ada lagi pak, semuanya terasa hangat dalam keanekaragaman disini, semuanya saling mengerti dan menghargai.*

## Lampiran III

### CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 22 Januari 2015  
Jam : 09.00 wib  
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Dharma Lestari Salatiga  
Sumber data : Ibu Wiji Setiyani

---

#### **Deskripsi data:**

Pada Dokumentasi ini, peneliti ingin mengetahui data mengenai keadaan guru, karyawan, siswa dan struktur organisasi sekolah.

Dari dokumentasi dapat diperoleh mengenai keadaan guru yang meliputi guru tetap, guru tidak tetap, dan status kepegawaian guru. Dan untuk data karyawan tidak ada, yang ada adalah karyawan pondok atau yayasan. Data keadaan siswa meliputi jumlah keseluruhan siswa yang ada di sekolah, dari kelas VII, VIII, IX. Sedangkan data struktur organisasi sekolah, peneliti peroleh dari data dinding yang ada di ruang tata usaha.

#### **Interpretasi:**

Dokumentasi sekolah terkait dengan keadaan guru, dan siswa sudah rapi, lengkap dan terperinci. Sedangkan data dinding struktur organisasi sekolah belum teratata dengan baik, karena ruangan masih dalam renovasi.

## CATATAN LAPANGAN II

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 15 Januari 2015  
Jam : 09.00 wib  
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP dharma Lestari Salatiga  
Sumber data : Pribadi

---

#### **Deskripsi Data:**

Pada dokumentasi saat ini merupakan usaha peneliti untuk mendapatkan data dengan cara mengetahui langsung kegiatan yang ada di sekolah dengan cara dokumentasi. Dari dokumentasi tersebut peneliti mengumpulkan beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah SMP Dharma Lestari Salatiga.

Dari dokumentasi dapat diperoleh mengenai beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah maupun siswa yang terkait dengan integrasi nilai-nilai multikultural. Dari kegiatan yang kami amati bahwa dalam kegiatan yang disekolah yaitu dalam hal kegiatan diluar jam sekolah, diantaranya praktek agro bisnis, kegiatan memasak, kegiatan kesenian (rebana) dan kegiatan kesenian gamelan. Dalam kegiatan agro, yaitu kegiatan latihan untuk bertani/ bercocok tanam. Dalam kegiatan ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Dan kelompok yang ada tersebut sesuai dengan nama dengan kamar masing-masing di asrama pondok. Seperti Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Muria, Sunan Kalijaga, dan lain-lain. Setiap nama tersebut diberi tanggung jawab untuk mengolah tanah yang telah disediakan, dan diberi beberapa pelatihan dalam bercocok tanam. Integrasi nilai-nilai multikultural yang ada juga telah diterapkan, yaitu dalam pembagian kelompok yang ada dengan cara pencampuran beberapa latar belakang budaya yang ada, baik dari Jawa, NTT, Ambon, Aceh, dan banyak lagi yang lainnya.

Sedangkan dalam kegiatan memasak juga demikian tidak jauh berbeda dari penjelasan di atas. Dalam kegiatan memasak merupakan suatu kewajiban dari masing-masing siswa yang ada di sekolah ini. Dalam kesehariannya para siswa

mendapat tugas untuk memasak makanan sebagai sarapan pagi, maka siang, dan makan malam. Sedangkan kegiatan masak tersebut terdiri dari beberapa anak didik yang terdiri dari berbagai macam budaya siswa. Dicampur menjadi satu. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini yaitu agar nantinya siswa memiliki rasa kebersamaan dalam lingkup budaya yang bgerbeda.

Untuk kegiatan kesenian rebana dan gamelan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sama dengan pembagian kelompok kegiatan di atas. Dalam kelompok permainan tersebut melibatkan beberapa anak yang memiliki latar belakang yang berbeda. Dalam kesenian keagamaan (rebana), banyak anak luar jawa yang mengikutinya. Malah justru anak yang berasal dari NTT merupakan anak yang rata-rata memiliki suara yang bagus dalam hal vocal. Sedangkan dalam kegiatan gamelan, juga demikian. Gamelan merupakan kesenian jawa yang merupakan warisan jawa sejak dahulu. Dalam kegiatan ini banyak sekali anak yang senang dan antusias dalam mengikutinya. Baik dari jawa, NTT dan anak-anak lainnya.

### **Interpretasi:**

Dalam kegiatan yang dilakukan di atas dalam hal praktek di luar pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Hal ini dilakukan telah berjalan dengan baik dan tersruktur dengan baik. Pada kenyataannya dalam kegiatan ini tidak ada konflik sama sekali. Semua biasa diajak untuk saling berkerja sama.

## CATATAN LAPANGAN

### Metode Pengumpulan Data: Observasi I

Hari/tanggal : Minggu, 8 Febuari 2015  
Jam : 10.00 wib  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMP dharma Lestari Salatiga

---

#### **Deskripsi Data:**

Ini merupakan kedua kalinya peneliti mendatangi SMP Dharma Lestari untuk meminta ijin. Ijin pertama kali yang peneliti lakukan yaitu pada waktu meminta ijin untuk penelitian Manajemen Pendidikan, yaitu untu memenuhi tugas mata Kuliyah Manajemen Pendidikan Islam, yang di ampu oleh Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA., yangmana dari tugas tersebut beliau menyarankan peneliti untuk dilanjutkan ke Thesis yang sekarang peneliti lakukan. Dan alkhamdulillahnya pembimbing peneliti dalam tesis ini juga diampu oleh beliau Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA.

Sedangkan untuk ijin penelitian yang kedua yaitu pada saat ini, mengenai penelitian untuk ijin melakukan penelitian. Dalam surat tersebut peneliti tujuan khususnya pada Kepala Sekolah SMP Dharma Lestari, beliau adalah Bapak Khafidul Mu'in, S.Pd.I. peneliti mewancarai bapak khafidul Mu'in dengan wawancara mendalam. Karena peneliti sudah beberapa kali ke sekolah ini, sehingga kali ini peneliti langsung mewawancarai Kepala sekolah sebagai subyek pertama penelitian.

Setelah selesai mewancarai kepala sekolah, kemudian peneliti melakukan observasi untuk mengetahui tentang keadaan sekolah, baik letak geografis sekolah, sarana prasarana maupun hal-hal yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai multikultural. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui sekilas tentang pembelajaran di sekolah ini dan procedural untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.

Adapun observasi yang dilakukan pada hari ini adalah tentang keadaan siswa yang ada di sekolahan ini. Keadaan sisiwa yang ada di sekolahan ini dapat

dikatakan sebagai siswa yang benar-benar unik dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan dalam sekolah ini terdapat berbagai latar belakang anak yang memiliki kemampuan basic yang berbeda-beda, budaya yang berbeda-beda, serta bahasa yang berbeda-beda. Keseluruhan anak yang ada di sekolah ini semuanya mendapatkan kesempatan pendidikan yang sama dengan siswa-siswa yang lainnya. Akan tetapi dari siswa yang mungkin memiliki basic kecerdasan yang rendah perlu adanya pendekatan personal yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan guna untuk membantu anak-anak yang berasal dari luar Jawa yang memiliki kemampuan yang sangat berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang lainnya. Akan tetapi yang uniknya lagi, anak-anak yang ada di sekolah ini memiliki semangat belajar yang tinggi dalam semua kegiatan yang ada. Seperti halnya dalam pembelajaran di kelas, semuanya aktif dan saling bekerja sama dalam melaksanakan suatu kegiatan. Semangat ini terlihat dari kegiatan perlombaan yang dilaksanakan diluar sekolah. Mereka pada semangat untuk mengikutinya, seperti kegiatan karnaval. Mereka saling membantu satu sama lain guna tercapainya kegiatan tersebut. Maka tidak jarang dalam setiap pertunjukkan maupun setiap karnaval yang dilaksanakan oleh pemerintah kota, sekolah ini selalu juara satu.

### **Interpretasi:**

Jadi, sekolah SMP Dharma Lestari dalam menjaga kerukunan antar peserta didik yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda diterapkan dalam berbagai hal. Seperti halnya dalam kegiatan-kegiatan diluar sekolah selalu mengutamakan nilai-nilai multikultural, yaitu nilai kebersamaan, toleransi dan lain sebagainya. Walaupun dalam kenyataannya anak demikian, akan tetapi pada kenyataannya semua kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan anak-anak dapat diajak berkomunikasi dengan baik pula.



## CATATAN LAPANGAN

### Metode Pengumpulan Data: Observasi II

Hari/tanggal : Sabtu, 7 Febuari 2015  
Jam : 09.30 wib  
Lokasi : Kantor SMP dharma Lestari Salatiga

---

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti datang ke sekolah dan menemui Bapak Sabilal Huda, selaku guru PAI SMP Dharma Lestari. Kali ini peneliti tidak dapat bertemu dengan bapak kepala sekolah, karena beliau sedang ada rapat pertemuan diluar sekolah. Saat ini peneliti akan melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI.. Hal ini menyangkut dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran, dan sekaligus pengintegrasian nilai-nilai multikultural yang diterapkan dalam pembelajaran.. metode tersebut diantaranya kerja kelompok (diskusi kelompok), metode ceramah.

#### **Metode kerja kelompok (diskusi kelompok)**

Dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru, menggunakan metode kerja kelompok atau dikusi di kelas secara mengelompok. Dalam pembelajaran ini, guru membagi beberapa keolmpok anak dalam satu kelas. Dalam pembagian kelompok tersebut dibagi secara merata anantara anak yang memilki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dilakukan guna untuk mendongkrak semangat siswa agar dapat ikut aktif bersama-sama dalam proses pembelajaran. Setiap kelompok yang ada di beri bahan materi untuk di diskusikan bersama, dan diberi waktu untuk mendiskusikannya. Setelah itu setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan apa yang menjadi bahan diskusi tersebut. Dari sini dapat terlihat suatu bentuk nilai kebebasan untuk menyampaikan pendapat dari setiap siswa yang ada dalam setiap kelompok yang ada. Selain itu dalam setiap kelompok yang ada terdapat berbagai anak yang berbbeda-beda dalam hal budaya, bahasa, warna kulit, serta kemampuan dalam berkomunikasi. Hal ini dilakuakn

guna untuk menjalin dan menciptakan komunikasi yang baik antar sesama siswa yang ada yang memiliki latar belakang yang beragam.

### **Metode Ceramah**

Metode ceramah yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Lestari dilakukan guna untuk memberikan informasi kepada peserta didik dalam suatu hal. Seperti tentang sejarah nabi, atau tarikh. Dalam materi tarikh metode ceramah sangat cocok diterapkan, karena berkaitan dengan sebuah cerita sejarah Nabi Muhammad saw. yang pastinya dalam penjelasannya perlu dilakukannya sebuah penjelasan melalui sebuah cerita. Hal ini dilakukan juga berhubungan dengan kemampuan siswa yang tentunya berbeda-beda. Ada yang mudah menangkap ilmu dengan bercerita, ada yang dengan diskusi dan lain sebagainya. Yang jelas dalam hal ini metode ceramah sangat perlu dilakukan.

### **Interpretasi:**

Metode-metode yang dilakukan dalam pembelajaran PAI dalam upaya pengintegrasian nilai-nilai multikultural bertujuan untuk menjadikan anak agar selalu terbiasa hidup dalam suatu perbedaan. Untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran agar dapat ikut serta dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk menanamkan nilai-nilai multikultural dalam diri siswa.

## CATATAN LAPANGAN

### Metode Pengumpulan Data: Observasi III

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Januari 2015  
Jam : 10.00 wib  
Lokasi : SMP Dharma Lestari

---

#### **Deskripsi data:**

Pada hari ini, sabtu tanggal 24 Januari 2015, peneliti datang ke sekolah untuk meminta data-data pada Bapak Mustofa Lutfi selaku pegawai kesekretariatan pondok dan sekolah. Peneliti meminta beberapa data mengenai Profil sekolah, data siswa, foto-foto kegiatan, tata tertib, kegiatan anak, dan sebagainya. Setelah itu peneliti melakukan observasi mengenai pembelajaran PAI di kelas VII. Observasi di kelas ini dilakukan dari jam 08.00-09.30 wib. Dengan pengajar Bapak Sabilal Huda. Berikut ini langkah langkah pembelajarannya, siswa dibiasakan berdoa sebelum belajar dan membaca asmaul khusna, guru mengucapkan salam dan siswa dibiasakan menjawab salam, sebelum belajar, siswa diberi wejangan cerita terkait pembelajaran yang akan dilakukan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajarinya, setelah itu guru membagi beberapa kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang, yang terdiri dari beberapa siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, dan setiap kelompok tersebut diberi materi untuk didiskusikannya secara bersama-sama, yang kemudian dipresentasikan bersama di dalam kelas. Untuk mendiskusikannya diberi waktu selama kurang lebih setengah jam, dan kemudian setelah itu dipresentasikan bersama dari setiap kelompoknya. Pada saat diskusi berlangsung, guru pengajar tidak diam saja, akan tetapi berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa apabila terdapat pertanyaan atau kendala yang dialami siswa. Dalam setiap kelompok ditunjuk dua orang yang membacakan argument atau hasil diskusi kelompoknya.. Setelah selesai membacakan hasil diskusi masing-masing kelompok yang ada, kemudian guru menarik kesimpulan dari hasil diskusi tersebut, dan guru menjelaskan kembali apa yang menjadi bahasan dalam pembelajaran ini. Setelah

itu pembelajaran di akhiri dengan mbaca khamdalah dan salam. Untuk mpembelajaran di kelas VIII dan IX kurang lebih sama seperti yang dilakukan di kelas satu tadi.

### **Interpretasi:**

Dari hasil pembelajaran di atas jika dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran berlangsung telah Nampak pembelajaran yang mengintegrasikan dengan nilai-nilai multikultural. Dimana dalam pembelajaran tersebut guru melakuakan serta secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, keadilan dalam sebuah pembelajaran. Hal tersebut terlihat jelas dalam pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru, yang mana dalam kelompok tersebut terdiri dari beberapa anak yang memiliki latar belakang yang berbeda, baik uku, budaya, bahasa dan bahkan kemampuan dalam belajar yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan guna untuk menyeimbangkan anantara yang cerdas dan yang kurang agar dapat bekerja sama dan saling membantu dalam pembelajaran. Maka dari itu dari hal tersebut dapat muncullah nilai tolong menolong, kejasama atau kebersamaa, kesetaraan, dan keadilan.

## **CATATAN LAPANGAN**

Metode Pengumpulan Data: Observasi IV

Hari/tanggal : Minggu, 1 Febuari 2015  
Jam : 08.00 wib  
Lokasi : SMP dharma Lestari Salatiga

---

### **Deskripsi Data:**

Pada hari ini, Selasa tanggal 1 Febuari 2015 peneliti datang ke sekolah untuk observasi terhadap pembiasaan yang ada disekolah terkait pelaksanaan integrasi nilai multikultural di luar kelas. Dalam kegiatan yang dilaksanakan diluar

merupakan suatu kegiatan yang berfungsi untuk membina anak-anak agar terciptanya nilai-nilai multikultural yang baik dalam hidup bersama. Jadi bentuk pendidikan nilai-nilai multikultural dalam PAI selain dilakukan dalam pembelajaran juga dilakukan dalam kegiatan diluar kelas. Hal tersebut seperti kegiatan agro, memasak, kesenian rebana dan gamelan.

### **Kegiatan Agro**

Dalam kegiatan agro bisnis, dilakukan setiap hari minggu dengan jadwal yang telah dirancang dengan baik. Kegiatan agro dilakukan dilahan yang ada di sekitar sekolah maupun pondok pesantren. Dalam kegiatan agro ini anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan nama kamar, dan memiliki nama sendiri-sendiri, seperti ada sunan boning, sunan kalijaga, sunan muria dan lain-lain.. Dan setiap kelompok terdiri berbagai macam anak yang memiliki latar belakang yang berbeda. Setelah terbagi kelompok, kemudian setiap kelompok diberi wewenang untuk mengolah lahan-lahan yang telah disediakan. Dari lahan tadi setiap kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengolahnya, dan menanaminya berbagai macam jenis sayuran yang ada.

Kegiatan agro dilakukan secara bersama-sama, dan diikuti oleh banyak siswa yang ada di sekolah. Semua melakukan pengolahan tanah secara bersama-sama dan saling membantu satu sama yang lainnya. Begitu juga pak guru dalam memberikan pelatihan dan pengajaran semuanya dianggap sama. Semua mendapatkan pembelajaran, pelatihan yang sama dengan yang lainnya tanpa membedakan mereka berasal.

### **Memasak**

Kegiatan memasak merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap harinya dengan jadwal yang berbeda-beda. Dari anak-anak SMP yang ada di bagi dalam berbagai kelompok, dan setiap kelompok memiliki jadwal masak tersendiri. Setiap kelompok terdiri dari beberapa anak yang berbeda-beda. Kegiatan memasak tersebut dilakukan secara bersama-sama. Dan dari hasil masak tersebut nantinya untuk sarapan pagi, makan siang, dan makan malam.

### **Kesenian rebana dan gamelan**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis dan jum'at. Dalam kegiatan ini anak-anak dilatih untuk belajar kesenian rebana atau hadroh. Yangmana kesenian hadroh merupakan kegiatan kesenian Islami dengan menyanyikan berbagai macam lagu dengan sya'ir sholawat. Dalam grup rebana ini terdiri dari berbagai macam anak. Tidak hanya anak jawa saja, akan tetapi anak-anak luar jawa juga mengikuti kegiatan ini. Sedangkan untuk kesenian gamelan merupakan kesenian tradisional jawa yang sampai saat ini masih terjaga dan masih lestari. Dalam kegiatan ini banyak sekali anak-anak yang suka berlatih. Dalam satu grup gamelan ini juga terdiri dari beberapa anak yang memiliki latar belakang yang berbeda. Yang paling unik, malah justru anak-anak luar jawa yang menyukai kegiatan ini, malah yang orang jawa sendiri, yang memiliki budayanya malah kurang begitu senang dan antusias dalam kegiatan ini.

### **Interpretasi:**

Pembiasaan dalam kegiatan di sekolah ini bertujuan agar integrasi nilai-nilai multikultural dalam PAI dari berjalan dengan baik, tidak hanya sekedar teori saja, akan tetapi juga dalam praktek ri'ilnya yang harus ditanamkan dalam peserta didik yang notabane anak-anak multikultural, agar nantinya terciptanya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.

## Lampiran IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Dharma Lestari</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VII/1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 8.1. Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

#### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan kehidupan bangsa Arab menjelang kelahiran Muhammad, Menceritakan kehidupan Muhammad semasa kanak-kanak, remaja dan dewasa, serta menjelaskan proses diangkatnya Muhammad menjadi Rasul.

#### Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )

#### Materi Pembelajaran

- Kehidupan bangsa Arab menjelang kelahiran Muhammad
- Kehidupan Muhammad semasa kanak-kanak
- Kehidupan Muhammad semasa remaja dan dewasa
- Proses diangkatnya Muhammad menjadi Rasul

#### Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- CTL

#### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya belajar sejarah Nabi.

### *Kegiatan Inti*

#### *1). Eksplorasi*

- Guru menceritakan kehidupan masyarakat Makkah sebelum Nabi Lahir dan masa kanak-kanak Nabi sebagai pengantar siswa menyaksikan VCD Sejarah Nabi.

#### *2). Elaborasi*

- Siswa menyaksikan film tentang sejarah Nabi sampai masa diangkatnya beliau menjadi rasul.
- Siswa membuat sinopsis.

#### *3) Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

### *Kegiatan Penutup*

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- VCD Sejarah Nabi
- Mushaf Al-Qur'an

### Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen / Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menjelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad Saw.</li><li>▪ Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.</li><li>▪ Menjelaskan sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad Saw. mulai kanak-kanak hingga diangkat</li></ul>	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ jelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad Saw.</li><li>▪ jelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.</li><li>▪ jelaskan sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad Saw. mulai kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah.</li></ul>



<p>menjadi Rasulullah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Makkah.</li> <li>▪ Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Madinah.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ jelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Makkah.</li> <li>▪ jelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Madinah.</li> <li>▪ Ceritakan kelahiran Nabi Muhammad SAW?</li> <li>▪ Apakah yang dimaksud dengan pasukan gajah?</li> <li>▪ Ceritakan masa kanak-kanak Nabi yang yatim piatu!</li> </ul>
--	--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah

....., ..... 20.....  
Guru Mapel PAI

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Dharma Lestari</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VII / 1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 8.2. Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk semua manusia dan bangsa</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk seluruh umat manusia dan bangsa serta menjelaskan misi beliau untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )

### Materi Pembelajaran

- Dalil naqli yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk seluruh umat manusia dan bangsa.
- Misi Nabi Muhammad SAW untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa.

### Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- CTL

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### *Kegiatan Pendahuluan*

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai berakhlak mulia Nabi Muhammad.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

#### *Kegiatan Inti*

##### *1). Eksplorasi*

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan diskusi yang harus dilakukan siswa.

##### *2). Elaborasi*

- Siswa berdiskusi untuk mencari dalil naqli yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk seluruh umat manusia dan bangsa.
- Siswa berdiskusi tentang misi Nabi Muhammad SAW untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa

### 3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )
- Siswa melaporkan hasilnya.

### Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI

### Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen / Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. khusus untuk umat Islam.</li><li>▪ Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.</li></ul>	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ jelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. khusus untuk umat Islam.</li><li>▪ jelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.</li><li>▪ Bacalah dan artikan dalil naqli tentang kerasulan Muhammad!</li><li>▪ Untuk siapakah Nabi Muhammad SAW diutus?</li><li>▪ Apakah yang diajarkan Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia?</li></ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

....., ..... 20.....  
Guru Mapel PAI

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP Dharma Lestari  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : VII / 2  
**Standar Kompetensi** : 14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW  
**Kompetensi Dasar** : 14.1. Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)

#### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

#### Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )

#### Materi Pembelajaran

- Dalil naqli bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.
- Misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat

#### Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### *Kegiatan Pendahuluan*

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

### *Kegiatan Inti*

#### 1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

#### 2). *Elaborasi*

- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

#### 3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

### *Kegiatan Penutup*

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

### Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an

### Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen / Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia.</li><li>▪ Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat.</li></ul>	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia.</li><li>▪ Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat.</li><li>▪ Mengapa akhlak manusia perlu diperbaiki?</li><li>▪ Bagaimana akhlak Nabi Muhammad SAW?</li><li>▪ Apakah Nabi Muhammad SAW dapat dijadikan teladan?</li></ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimana keadaan akhlak manusia sebelum Nabi Muhammad SAW diutus Allah?</li> <li>▪ Tulislah hadis tentang tugas Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak!</li> </ul>
--	--	--	---

Mengetahui  
Kepala Sekolah

....., ..... 20.....  
Guru Mapel PAI

\_\_\_\_\_

NIP

\_\_\_\_\_

NIP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP Dharma Lestari  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : VII / 1  
**Standar Kompetensi** : 14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW  
**Kompetensi Dasar** : 14.2. Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat serta menunjukkan dalil naqlinya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )

#### Materi Pembelajaran

- Dalil naqli bahwa Nabi Muhammad SAW diutus sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat
- Misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat

#### Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- CTL

#### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### *Kegiatan Pendahuluan*

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami pribadi Nabi Muhammad SAW yang sebenarnya.

##### *Kegiatan Inti*

###### 1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat

###### 2). *Elaborasi*

- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang Nabi Muhammad SAW diutus sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

###### 3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

##### *Kegiatan Penutup*

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

#### Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI

#### Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen / Soal</b>
▪ Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta.	Tes tertulis	Tes uraian	▪ Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</li> </ul>			<p>alam semesta.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</li> <li>▪ Ceritakan kepribadian Nabi Muhammad!</li> <li>▪ Bagaimana pendapatmu mengenai figur Nabi Muhammad yang digambarkan oleh orang-orang Barat sebagai Nabi yang suka berperang?</li> <li>▪ Ceritakan peran Nabi Muhammad dalam penghapusan sistem perbudakan!</li> </ul>
---	--	--	--

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

\_\_\_\_\_  
NIP

....., ..... 20.....  
**Guru Mapel PAI**

\_\_\_\_\_  
NIP



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : SMP Dharma Lestari  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : VII / 2  
**Standar Kompetensi** : 14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW  
**Kompetensi Dasar** : 14.3. Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)

### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah.

### Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )

### Materi Pembelajaran

- Metode dakwah Nabi Muhammad SAW
- Para sahabat yang mula-mula masuk Islam (*asabiqunal awwalun*)
- Peran para sahabat dalam membantu perjuangan Nabi Muhammad di Makkah
- Reaksi masyarakat Makkah terhadap dakwah Nabi dan para sahabat
- Keuletan, ketabahan, dan cara-cara dakwah Nabi dan para sahabat.

### Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### *Kegiatan Pendahuluan*

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya dakwah.

#### *Kegiatan Inti*

##### 1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan metode dakwah Nabi, reaksi masyarakat Makkah, dan *asabiqunal awwalun*.

##### 2). *Elaborasi*

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat di Makkah.

### 3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

### Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

### Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- VCD Sejarah Islam
- Mushaf Al-Qur'an

### Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.</li><li>▪ Menceritakan perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.</li><li>▪ Meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li></ul>	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Jelaskan metode dakwah Nabi!</li><li>▪ Ceritakan peran para sahabat dalam membantu perjuangan Nabi!</li><li>▪ Jelaskan maksud assabiqunal awwalun!</li><li>▪ Sebutkan assabiqunal awwalun!</li><li>▪ Bagaimana reaksi masyarakat Makkah terhadap dakwah Nabi?</li></ul>

....., ..... 20.....

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel PAI**

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Dharma Lestari</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VIII/1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 9. Memahami Sejarah Nabi</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 9.1. Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun kegiatan perekonomian dan an menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun sistem perdagangan yang menjunjung nilai-nilai kejujuran.

### Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )  
Kemanusiaan ( *Humanity* )

### Materi Pembelajaran

- Sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun kegiatan perekonomian.
- Sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun sistem perdagangan yang menjunjung nilai-nilai kejujuran.

### Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya kerja keras seperti yang dilakukan Nabi.

### Kegiatan Inti

#### 1). Eksplorasi

- Guru menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun kegiatan perekonomian

#### 2). Elaborasi

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun sistem perdagangan yang menjunjung nilai-nilai kejujuran.

#### 3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )
- Siswa melaporkan hasilnya.

### Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

### Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

### Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah.</li><li>▪ Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah.</li></ul>	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Ceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun kegiatan perekonomian!</li><li>▪ Ceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun sistem perdagangan yang menjunjung nilai-nilai kejujuran!</li></ul>

....., ..... 20.....

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel PAI**

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Dharma Lestari</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VIII/1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 9. Memahami Sejarah Nabi</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 9.2. Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan alasan Nabi Hijrah ke Madinah, menceritakan kejadian-kejadian penting seputar perjuangan Nabi dan para sahabat setelah hijrah.

### Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )  
Kemanusiaan ( *Humanity* )

### Materi Pembelajaran

- Nabi Hijrah ke Madinah
- Reaksi masyarakat Madinah atas kehadiran Nabi dan Para Sahabat dari Makkah.
- Reaksi orang-orang kafir Makkah terhadap kemajuan Islam di Madinah.
- Komitmen Nabi dan Para Sahabat dalam menjaga perjanjian Hudaibiyah.
- Keuletan, ketabahan, serta kesabaran Nabi dan para sahabat dalam berbagai peperangan untuk mempertahankan diri sampai saat peristiwa fathu Makkah.
- Sifat-sifat mulia dan perjuangan khulafaurrasyidin.

### Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### *Kegiatan Pendahuluan*

- Apersepsi
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil Tentang menjelaskan alasan Nabi Hijrah ke Madinah, menceritakan kejadian-kejadian penting seputar perjuangan Nabi dan para sahabat setelah hijrah.

*Kegiatan Inti*

1). *Eksplorasi*

- Guru menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun kegiatan perekonomian

2). *Elaborasi*

- Siswa menyaksikan VCD sejarah hijrah nabi ke Madinah dan perjuangan Nabi dan para sahabat periode Madinah.
- Siswa menyusun sinopsis.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )
- Siswa melaporkan hasilnya.

*Kegiatan Penutup*

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen / Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah.</li><li>▪ Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia.</li></ul>	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ jelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah.</li><li>▪ Tulislah sinopsis sejarah nabi dan para sahabat setelah hijrah ke Madinah!.</li></ul>

....., ..... 20.....

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Guru Mapel PAI**

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP Dharma Lestari  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas /Semester** : IX/2  
**Standar Kompetensi** : 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara  
**Kompetensi Dasar** : 13.1. Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)

### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian seni budaya lokal, tradisi Islam, dan menyebutkan contoh budaya lokal yang merupakan tradisi islam

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )

### Materi Pembelajaran

- Pengertian seni budaya lokal
- Pengertian tradisi Islam
- Contoh-contoh budaya lokal yang merupakan tradisi islam

### Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### *Kegiatan Pendahuluan*

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami budaya dan seni Islam.

#### *Kegiatan Inti*

- 1). *Eksplorasi*
  - Guru menjelaskan pengertian seni dan tradisi Islam.
- 2). *Elaborasi*
  - Siswa menelaah lebih dalam mengenai seni dan tradisi Islam serta mencari contoh-contohnya.
- 3) *Konfirmasi*
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

*Kegiatan Penutup*

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen / Soal</b>
1. Menjelaskan pengertian tentang seni budaya lokal. 2. Menjelaskan pengertian tentang tradisi Islam. 3. Menceritakan seni budaya lokal yang bernuansa Islami.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa yang kalian ketahui tentang seni budaya lokal! 2. Tunjukkan beberapa seni budaya yang berkembang sekarang yang merupakan warisan tradisi Islam! 3. Jelaskan salah satu jenis seni budaya lokal yang bernuansa Islami di daerah kalian!

....., ..... 20.....

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel PAI**

\_\_\_\_\_  
**NIP**

\_\_\_\_\_  
**NIP**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Dharma Lestari</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: IX/2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 13.2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 1 pertemuan)</b>

### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menceritakan dan mengapresiasi tradisi halal bihalal, dugderan, kupatan, grebeg besar dan sekatén

### Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Kecintaan ( *Lovely* )  
Kebangsaan ( *cityzenship* )

### Materi Pembelajaran

- Tradisi halal bihalal, dugderan, kupatan, grebeg besar dan sekatén.
- Apresiasi terhadap tradisi tradisi halal bihalal, dugderan, kupatan, grebeg besar dan sekatén.

### Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### *Kegiatan Pendahuluan*

- Apersepsi
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

#### *Kegiatan Inti*

##### *1). Eksplorasi*

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

##### *2). Elaborasi*

- Siswa berdiskusi untuk berdiskusi tentang tradisi halal bihalal, dugderan, kupatan, grebeg besar dan sekatén.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Siswa melaporkan hasilnya.

*Kegiatan Penutup*

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen / Soal</b>
1. Memelajari tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara. 2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang bernuansa Islami.	Observasi Tes unjuk kerja	Instrumen observasi Proyek	1. Lakukan pengamatan terhadap salah satu upacara adat di lingkungan kalian lalu buatlah laporannya dengan mengaitkan dengan pandangan Islam! 2. Buatlah satu kelompok (group) seni untuk mengembangkan salah satu seni budaya lokal yang Islami dengan misi dakwah Islam!

....., ..... 20.....  
**Guru Mapel PAI**

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

\_\_\_\_\_  
**NIP**

\_\_\_\_\_  
**NIP**

## Lampiran V

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
SMP DHARMA LESTARI SALATIGA**

### Kelas VII, Semester I

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah	1.1 Menjelaskan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.2 Membedakan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.3 Menerapkan bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar
<b>Aqidah</b> 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya	2.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah 2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT 2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT
3. Memahami Asmaul Husna	3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna 3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna
<b>Akhlaq</b> 4. Membiasakan perilaku	4.1 Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at,

terpuji	qana'ah dan sabar 4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar 4.3 Membiasakan perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar
---------	---

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Fiqih</b> 5. Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci)	5.1 Menjelaskan ketentuan –ketentuan mandi wajib 5.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis
6. Memahami tatacara shalat	6.1 Menjelaskan ketentuan –ketentuan shalat wajib 6.2 Memperaktikkan shalat wajib
7. Memahami tatacara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)	7.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid 7.2 Memperaktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid
<b>Tarikh dan kebudayaan Islam</b> 8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW 8.2 Menjelaskan misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa

### **Kelas VII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati	9.1 Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati 9.2 Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati 9.3 Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin

	dan mim mati dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
<b>Aqidah</b> 10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat
<b>Akhlak</b> 11. Membiasakan perilaku terpuji	11.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti 11.2 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti 11.3 Membiasakan perilaku kerja keras, ulet, tekun dan teliti
<b>Fiqih</b> 12. Memahami tatacara shalat Jum'at	12.1 Menjelaskan ketentuan – ketentuan shalat jum'at 12.2 Mempraktekkan shalat jum'at
13. Memahami tatacara shalat jama' dan qashar	13.1 Menjelaskan shalat jama' dan qashar 13.2 Mempraktekkan shalat jama' dan qashar

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	14.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat 14.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 14.3 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah

## Kelas VIII, Semester I

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra	1.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra 1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
<b>Aqidah</b> 2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah 2.2 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang di turunkan kepada para Rasul 2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah
<b>Akhlak</b> 3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal 3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal 3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah 4.2 Menyebutkan contoh - contoh perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah 4.3 Menghindari perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Fiqh</b> 5. Mengetahui tatacara shalat sunnat	5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib 5.2 Mempraktikkan shalat sunnat rawatib

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
6. Memahami macam-macam sujud	<p>6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>6.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p>
7. Memahami tatacara puasa	<p>7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib</p> <p>7.2 Memperaktekkan puasa wajib</p> <p>7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah</p> <p>7.4 Memperaktikkan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah</p>
8. Memahami zakat	<p>8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>8.4 Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal</p>
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 9. Memahami Sejarah Nabi	<p>9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</p> <p>9.2 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah</p>

**Kelas VIII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 10. Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf	10.1 Menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf

	<p>10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an</p> <p>10.3 mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah</p>	<p>11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah</p> <p>11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah</p> <p>11.3 Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>12. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>12.1 Menjelaskan adab makan dan minum</p> <p>12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum</p> <p>12.3 Memperaktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>13. Menghindari Perilaku tercela</p>	<p>13.1 Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik</p> <p>13.2 Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik</p> <p>13.3 Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan</p>	<p>14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan</p> <p>14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b></p> <p>15. Memahami sejarah dakwah Islam</p>	<p>15.1 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah</p> <p>15.2 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah.</p>



**Kelas , IX Semester I**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an dan Al-Hadits</b> 1. Memahami Ajaran Al Qur'an surat At-Tin	1.1 Membaca QS At-Tin dengan tartil 1.2 Menyebutkan arti QS At-Tin 1.3 Menjelaskan makna QS At-Tin
2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu	2.1 Membaca hadits tentang menuntut ilmu 2.2 Menyebutkan arti Hadits tentang menuntut ilmu 2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits
<b>Aqidah</b> 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir 3.2 Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir 3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits
<b>Akhlak</b> 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh 4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Fiqh</b> 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan 5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban 5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah 6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi

### **Kelas IX, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an dan Al Hadits</b> 8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah	8.1 Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar 8.2 Menyebutkan arti QS Al-Insyirah 8.3 mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS Al-Insyirah
9. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang kebersihan	9.1 Membaca hadits tentang kebersihan 9.2 Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan 9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadits
<b>Aqidah</b> 10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar	10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar

	<p>10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar</p> <p>10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadhar.</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>11. Menghindari perilaku tercela</p>	<p>11.1 Menyebutkan pengertian takabbur</p> <p>11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabbur</p> <p>11.3 Menghindari perilaku takabbur dalam kehidupan sehari-hari</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Fiqih</b></p> <p>12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah</p>	<p>12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.3 Mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b></p> <p>13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</p>	<p>13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam</p> <p>13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.</p>

## Lampiran VI

### DAFTAR ANGGOTA KEGIATAN AGRO, KESENIAN, DAN KERJA BHAKTI SMP DHARMA LESTARI SALATIGA

NO	NAMA KELOMPOK	PENASEHAT DAN PENGAWAS	ANGGOTA
1	Sunan Gresik	1. Ust. Hilmi 2. Hasan Masgudi	1. Ahmad Azka Mundhofar 2. Ahmad Shoib 3. Ahmad Zaini Muthohar 4. Akhmad Sholeh 5. Abdurrokhim 6. Anfaludin 7. Ayip Alfiyanto 8. Dafit Efendi 9. Fadli Ardiyansyah 10. Fajar Muhamad Solikin 11. Fajar Nur Kholiq 12. Farichin 13. Ibnu Affan 14. Ja'far Shodik 15. Jeffri Romadhon 16. Muhamad Arbi Kurniawan 17. M. Fajar Pratama 18. M. Umar Arraffi
2	Sunan Ampel	1. Ust. Hilmi 2. Fajar Baihaqi	1. Bangun 2. Fajar 3. Ivan Wijaya 4. Ibra feryla Hafiz 5. Moch Aris 6. M. Ariq Atholah 7. Ugi Febriyanto 8. M. Dimas Muwaffaq 9. M. Nur Indrawan 10. M. Tasdiqul Lutfi Sani

			<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Ulya Ahmad Khotibul</li> <li>12. Masuud Hasan</li> <li>13. Wahyu Umar Said</li> <li>14. M. Rozikin</li> <li>15. Rohmad</li> <li>16. Safaruddin</li> <li>17. Wahyu Nur Fahyan</li> <li>18. Yusuf Prayoga Khoirul Anam</li> </ul>
3	Sunan Bonang	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ust. Edi</li> <li>2. Ayatullah Asbanu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Alga Fuad</li> <li>2. Deva Andre Nugroho</li> <li>3. Fikram</li> <li>4. Habil Abd Kadir</li> <li>5. Hardiyanto</li> <li>6. M. Afandhie Gorahe</li> <li>7. M. Shidqan</li> <li>8. Nur Cahyo</li> <li>9. Nur Muhamad Al Fariz</li> <li>10. Panjang Umur Utomo</li> <li>11. Rahmat</li> <li>12. Rasyid Lutfhi Mone</li> <li>13. Sigit Alifudin</li> <li>14. Sulham Imam Rifa'i</li> <li>15. Wahid Manshur</li> <li>16. Wahid Nashir</li> <li>17. Wahyu Ilahi</li> <li>18. Yanuar Aldi Kurniawan</li> <li>19. Zaenal Arifin</li> </ul>
4	Sunan Drajat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ust. Edi</li> <li>2. Safrudin Abdul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Irfai</li> <li>2. Ahmad Mahmud</li> <li>3. Ahmad Nur Kholis</li> <li>4. Alfi Mas'ud</li> <li>5. Asmar Djolo</li> <li>6. Chamid Syaiudin</li> <li>7. Dedi Setiawan</li> <li>8. Fatchurrahman</li> <li>9. Ikhsan Hidayat</li> <li>10. Jabbal Khubais Jauhar</li> <li>11. Jainuddin Abdul Q</li> <li>12. M. Solikhan</li> <li>13. Rizaldi Abdul Haq</li> <li>14. Sariyanto</li> <li>15. Shayiliwa Muhaiyis T</li> <li>16. Saifullah Yusuf</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>17. Thosin</li> <li>18. Widi Permadi</li> </ul>
5	Sunan Kudus	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ust. Ali Mahfud</li> <li>2. Ahmad Saifudin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Abu Bakar Peleger</li> <li>2. Aji Nur Ikhsan</li> <li>3. Assyahid Dabi Dabi</li> <li>4. Fathurrahman Dabi Dabi</li> <li>5. Iman Wahyudi</li> <li>6. Irbat Febriyansyah</li> <li>7. Irfanudin</li> <li>8. Jainudin Onga</li> <li>9. Jika Hendi Pratama</li> <li>10. Misbahun Munir</li> <li>11. Muh Fahri</li> <li>12. Muh Taufik</li> <li>13. M. Dlofari</li> <li>14. M. Ikhsanudin</li> <li>15. M. Shobirin</li> <li>16. Wahyu Ariyadin</li> </ul>
6	Sunan Kalijaga	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ali Mahfud</li> <li>2. Lukman Hakim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Baidlowi</li> <li>2. Ahmad Afifudin</li> <li>3. Ahmad Najib</li> <li>4. Ahmad Saifuddin</li> <li>5. Ahsanul Jaza</li> <li>6. Alfian Dafa Ilyasa</li> <li>7. Andryan Setiaji</li> <li>8. Dani Yulianto</li> <li>9. Didik Joko Saputro</li> <li>10. Khoirul Umam</li> <li>11. Moh Sofwan Bagus P</li> <li>12. M. Abdurahim</li> <li>13. M. Khoirul Umam</li> <li>14. M. Khoirunnajib</li> <li>15. M. Sobri</li> <li>16. Rohviyanto</li> <li>17. Santoso</li> <li>18. Slamet Sholikin</li> <li>19. Sobri</li> <li>20. Wakhid Mega Setya Abdi</li> </ul>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Samsul Ma'arif., S.Pd.I  
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Muara Enim (SUM-SEL) 03 Maret 1990  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Giling, Rt 05/01, Kec. Pabelan, Kab. Semarang.  
HP : 081225020939 / 085769299745

### Latar Belakang Pendidikan Formal

1997 – 2002 : SDN 02 Kencana Mulia, Palembang, Sumatra Selatan.  
2002 – 2005 : MTs Tarqiyatul Himmah, Kauman Lor.  
2005 – 2008 : MAN I Salatiga  
2009 – 2012 : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN Salatiga)  
2013 – 2015 : Universitas Islam Negeri (UIN Sunan Kalijaga), Yogyakarta

Salatiga, 06 April 2015

Samsul Ma'arif.,  
NIM.1320411053